

**KORELASI KEYAKINAN AGAMA DENGAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MAPEL
PAI DI SMA ISLAM AL AZHAR 16 SEMARANG**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SITI VIRNA MUAMIROH

NIM: 2003016091

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG**

2025

PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Telp. 024-7601295
Fax. 024-7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : Korelasi Keyakinan Agama dengan Aktivitas Belajar Siswa Mapel
PAI di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang
Nama : Siti Virna Muamiroh
NIM : 2003016091
Jurusan : Pendidikan Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 2 Juni 2025

DEWAN PENGUJI

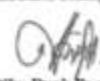
Ketua Sidang,


Dr. Agus Kunarni, M.Ag.
NIP. 19771226200501009

Penguji I,


Dr. Nasrudin, M.Ag.
NIP. 196910121996031002

Sekretaris Sidang,


Atika Dyah Perwita, M.M.
NIP. 198905182019032021

Penguji II,


Dwi Yunitasari, M.Si.
NIP. 198806192019032016



Dosen Pembimbing,


Prof. Dr. H. Shodiq, M.Ag.
NIP. 196812051994031003

PERNYATAAN KEASLIAN

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Virna Muamiroh

NIM : 2003016091

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

KORELASI KEYAKINAN AGAMA DENGAN AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAI DI SMA ISLAM AL AZHAR 16 SEMARANG

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 Juni 2025

Pembuat Pernyataan



Siti Virna Muamiroh

NIM: 2003016091

NOTA PEMBIMBING

NOTA DINAS

Semarang, 05 Juni 2025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo Semarang
di tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : Korelasi Keyakinan Agama dengan Aktivitas Belajar Siswa pada Mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang
Nama : Siti Virna Muamiroh
NIM : 2003016091
Fakultas : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diajukan dalam sidang munaqosyah.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pembimbing,



Prof. Dr. H. Shodiq, M.Ag.
NIP.19681205 199403 1 003

MOTTO

“Belajar adalah ibadah, ilmu adalah cahaya;
semakin dekat kepada-Nya, semakin terang jalan menuntut ilmu”

ABSTRAK

**Judul : KORELASI KEYAKINAN AGAMA DENGAN
AKTIVITAS BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAI DI SMA
ISLAM AL AZHAR 16 SEMARANG**

Penulis : Siti Virna Muamiroh

NIM : 2003016091

Penelitian ini bertujuan untuk menguji korelasi keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain kuantitatif korelasional Adapun sampel penelitian sebanyak 58 siswa dari 140 siswa yang menjadi populasi dalam mengambil sampel peneliti menggunakan *stratified proportional random sampling*. Teknik pengumpulan data yaitu angket dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keyakinan agama berkorelasi positif dan signifikan dengan aktivitas belajar. Hal ini ditunjukkan dari uji hipotesis r hitung $0,582 > r$ tabel $0,259$ pada tingkat signifikan $\alpha 5\%$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pada rumusan hipotesis yang diajukan terdapat korelasi positif dan signifikan antara keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa pada mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 29 Semarang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki keyakinan agama yang tinggi maka aktivitas belajar akan lebih optimal. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan keyakinan agama dan aktivitas belajar siswa, sehingga berdampak baik terhadap proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kata Kunci : Keyakinan Agama, Aktivitas Belajar, Pendidikan Agama Islam

TRANSLITERASI

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ẓ	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṡ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ

ai = اَيَّ

iy = اِيَّ

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah Swt., karena telah melimpahkan nikmat yang luar biasa. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad Saw. sebagai panutan seluruh manusia. Atas ridho Allah Swt., sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Korelasi Keyakinan Agama dengan Aktivitas Belajar Siswa Mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang” ini dengan lancar.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis mendapatkan banyak bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka dengan tulus hati penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Nizar, M.Ag. atas pengabdian, dedikasi dan kerja keras selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Prof. Dr. H. Fatah Syukur, M.Ag. atas dedikasi dan kerja keras selama menjadi Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Fihris, M.Ag. atas pengabdian dan menjalankan tugas selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama UIN Walisongo Semarang.
4. Aang Kunaepi, M.Ag. atas segala dedikasi dan bantuannya selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang.

5. Prof. Dr. H. Shodiq, M.Ag. yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Hj. Nur Asiyah, M.Si. selaku Dosen Wali Studi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi dalam perkuliahan.
7. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, khususnya Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah membekali ilmu pengetahuan dan motivasi.
8. Pimpinan dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang yang telah memberikan layanan perpustakaan dan peminjaman buku guna menyusun skripsi ini.
9. Titan Ajiyana, S.Pd., M.M, selaku Kepala Sekolah SMA Islam Al Azhar 16 Semarang yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitian di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang.
10. Warih Aditya, S.Pd. selaku Guru Pendidikan Agama Islam serta seluruh Guru dan Karyawan di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang yang telah memberikan izin penelitian dan mendukung proses penelitian di sekolah.
11. Kepada kedua orangtua, cinta pertama dan panutan penulis, Bapak Supeno dan Ibu Painah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan di bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, selalu ingat untuk

mendoakan, memberikan kasih sayang, perhatian, dan dukungan bagi penulis, hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga Bapak dan Ibu sehat, panjang umur dan bahagia selalu.

12. KH. Abbas Masrukhin dan Ibu Nyai Siti Maemunah selaku Pengasuh Pondok Pesantren AL -Marufiyah, terima kasih semua ilmu dan doa yang telah diberikan kepada penulis
13. Teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, yang memberikan bantuan, dorongan, motivasi serta semangat kepada penulis sehingga tugas akhir skripsi ini dapat diselesaikan.
14. Semua pihak yang telah membantu dan ada dalam bagian hidup penulis selama menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga Allah Swt. membalas segala kebaikan yang diberikan kepada penulis selama proses penyusunan tugas akhir skripsi ini. Besar harapan dari penulis agar skripsi ini dapat membawa manfaat baik bagi penulis maupun bagi siapa pun yang membaca dan mempelajarinya

Semarang, 1 Juni 2025

Penulis



Siti Virna Muamiroh

NIM: 2003016091

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO.....	iv
ABSTRAK	v
TRANSLITERASI	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
1. Keyakinan Agama.....	9

2.	Aktivitas Belajar	20
B.	Kajian Pustaka	30
C.	Rumusan Hipotesis	35
BAB III METODE PENELITIAN.....		37
A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	37
B.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C.	Populasi dan Sampel Penelitian.....	37
1.	Populasi Penelitian.....	37
2.	Sampel Penelitian	38
D.	Variabel dan Instrumen Penelitian.....	40
1.	Variabel Penelitian.....	40
2.	Instrumen Penelitian	40
3.	Uji Coba Instrumen.....	43
E.	Sumber Data.....	49
1.	Data Primer	49
2.	Data Sekunder.....	49
F.	Teknik Pengumpulan Data	49
1.	Angket atau Kuesioner.....	49
2.	Dokumentasi	52

G.	Teknik Analisis Data	52
1.	Analisis Statistik Deskriptif	53
2.	Uji Persyaratan.....	53
3.	Uji Hipotesis	55
BAB IV DESKRIPSI DATA DAN ANASISI DATA.....		57
A.	Deskripsi Data Umum	57
1.	Sejarah Singkat SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang.....	57
2.	Profil SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang.....	58
3.	Struktur Organisasi SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang..	58
4.	Visi dan Misi SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang	59
5.	Data Guru dan Staf Karyawan SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang.....	60
6.	Data Siswa SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang.....	61
B.	Deskripsi Khusus	61
1.	Keyakinan Agama.....	61
2.	Aktivitas Belajar	64
C.	Analisis Data.....	66
1.	Analisis Statistik Deskriptif	66
2.	Uji Persyaratan.....	71
3.	Uji Hipotesis	74

D.	Pembahasan Hasil Penelitian	76
E.	Keterbatasan Penelitian	80
1.	Keterbatasan waktu	80
2.	Keterbatasan kemampuan	80
BAB V PENUTUP		81
A.	Kesimpulan	81
B.	Saran	81
DAFTAR PUSTAKA		83
LAMPIRAN-LAMPIRAN		90

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Data Siswa SMA Islam Al Azhar 16 Semarang Tahun Ajaran 2024/2025.....	38
Tabel 3. 2 Kisi-kisi Intrumen Penelitian Variabel Keyakinan Agama	41
Tabel 3. 3 Kisi-kisi Intrumen Penelitian Variabel Aktivitas Belajar..	42
Tabel 3. 4 Uji Validitas Variabel Keyakinan Agama.....	44
Tabel 3. 5 Uji Validitas Variabel Aktivitas Belajar	45
Tabel 3. 6 Uji Reliabilitas Variabel Keyakinan Agama.....	48
Tabel 3. 7 Uji Reliabilitas Variabel Aktivitas Belajar.....	48
Tabel 3. 8 Nilai Skala Likert Variabel Keyakinan Agama.....	51
Tabel 3. 9 Nilai Skala Likert Variabel Aktivitas Belajar	51
Tabel 3. 10 Tingkat Koefisian Korelasi	56
Tabel 4. 1 Data Guru dan Staf Karyawan SMA Islam Al Azhar 16 Semarang.....	61
Tabel 4. 2 Data Siswa SMA Islam Al Azhar 16 Semarang.....	61
Tabel 4. 3 Jumlah Skor Angket Penelitian Variabel Keyakinan Agama	62
Tabel 4. 4 Statistik Deskriptif Variabel Keyakinan Agama.....	63
Tabel 4. 5 Jumlah Skor Angket Penelitian Variabel Keyakinan Agama	64
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif Variabel Aaktivitas Belajar.....	65
Tabel 4. 7 Distribusi Frekuensi Variabel Keyakinan Agama.....	67
Tabel 4. 8 Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Belajar	69

Tabel 4. 9 Uji Normalitas Data	72
Tabel 4. 10 Uji Linieritas Data.....	73
Tabel 4. 11 Uji Korelasi Product Moment Variabel Keyakinan Agama dan Variabel Aktivitas Belajar	75

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba.....	90
Lampiran 2 Angket Penelitian.....	92
Lampiran 3 Daftar Nama Responden Penelitian.....	97
Lampiran 4 Tabel Data Skor Angket Penelitian Variabel X.....	99
Lampiran 5 Tabel Data Skor Angket Penelitian Variabel Y.....	101
Lampiran 6 Data R Tabel.....	103
Lampiran 7 Dokumentasi Pelitian.....	104
Lampiran 8 Surat Penunjukan Pembimbing.....	106
Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian.....	107
Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup.....	108

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Islam Al Azhar 16 Semarang	58
Gambar 4. 2 Histogram Keyakinan Agama Berdasarkan Skor Relatif	68
Gambar 4.3 Histogram Aktivitas Belajar Berdasarkan Skor Relatif..	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an dan Hadits merupakan sumber hukum utama dalam pendidikan Islam karena di dalam keduanya terdapat sebuah pembelajaran, anjuran, serta larangan bagi setiap hamba yang ingin mendalaminya. Menurut perpektif keagamaan, belajar merupakan kewajiban bagi setiap muslim dalam rangka memperoleh ilmu pengetahuan sehingga derajat kehidupannya meningkat.¹ Hal ini dinyatakan dalam surah al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُزُوا فَانْشُزُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu 'Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis' lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, 'Berdirilah,' (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha teliti terhadap apa yang kamu kerjakan. (Q.S. al-Mujadalah/58: 11).²

¹ Parni, "Konsep Belajar Menurut Islam", *Educational Journal: General and Specific Research*, (Vol.3, No.1, tahun 2023), hlm.1.

² Kemenag, Al-Qur'an dan Terjemahannya, <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 1 Juni 2024.

Ayat di atas tidak menyebut secara tegas bahwa Allah akan meninggikan derajat orang berilmu. Tetapi, menegaskan bahwa mereka memiliki derajat-derajat, yakni yang lebih tinggi daripada yang sekedar beriman.³ Terdapat juga dalam Hadis riwayat Ibnu Majah tentang keutamaan orang yang berilmu dan orang yang ahli beribadah.

عَنْ أَبِي ذَرٍّ، قَالَ: قَالَ لِي رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: «يَا أَبَا ذَرٍّ، لَأَنْ تَعْلُو فَتَعْلَمَ آيَةً مِنْ كِتَابِ اللَّهِ خَيْرٌ لَكَ مِنْ أَنْ تُصَلِّيَ مِائَةَ رَكْعَةٍ، وَلَأَنْ تَعْلُو فَتَعْلَمَ بَابًا مِنَ الْعِلْمِ، عَمِلَ بِهِ أَوْ لَمْ يَعْمَلْ، خَيْرٌ مِنْ أَنْ تُصَلِّيَ أَلْفَ رَكْعَةٍ

Dari Abu Dzarr radhiyallaahu ‘anhu, dia berkata: Rasulullah ﷺ bersabda kepadaku: Hai Abu Dzarr, engkau pergi di waktu pagi lalu mempelajari satu ayat dari kitab Allah lebih baik bagimu dari pada engkau shalat sebanyak seratus raka’at. Dan engkau pergi di waktu pagi untuk mempelajari satu bab ilmu, kemudian diamalkan ataupun tidak diamalkan, lebih baik dari pada engkau shalat sebanyak seribu raka’at. (HR. Ibnu Majah).⁴

Selain itu, menuntut ilmu memiliki keutamaan yang begitu istimewa, salah satunya Allah akan memudahkan baginya dalam mempelajari ibadah yang benar dan berakhlak baik di tengah masyarakat. Kemudian Allah Swt. akan memudahkan ia dalam mengamalkan dan menyampaikan ilmu tersebut.

³ Nugrahini, “Hubungan Antara Religiusitas Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAIT Abu Bakar Jogjakarta”, *Skripsi* (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013), hlm 5.

⁴ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid, *Sunan Ibn Majah: Kitab Muqaddimah*, Nomor Hadis 291, (Beirut: Dar Al-Fikr), him. 56.

Hal ini sesuai dengan apa yang telah dijelaskan oleh Rasulullah saw. dalam Hadis berikut ini:

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وآله وسلم قال: من سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi Muhammad SAW bersabda Siapapun yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan dengan mudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslim).⁵

Keyakinan agama merupakan tingkat kepercayaan seseorang terhadap dalil atau doktrin yang terdapat dalam ajaran agama. Menurut peneliti keyakinan agama memiliki hubungan terhadap aktivitas belajar siswa. Keyakinan agama dibutuhkan guna menunjang aktivitas belajar siswa.

Pengertian keyakinan dalam belajar dapat didefinisikan sebagai sebuah sikap subjektif bahwa sesuatu atau proposisi itu benar. Dalam konteks belajar, keyakinan berperan sebagai harapan atau percaya bahwa suatu konsep, teori, atau metode belajar akan efektif dan benar. Keyakinan ini dapat dibentuk melalui pengetahuan riil, opini, atau kepercayaan yang diperoleh melalui pengalaman belajar.

Menurut Martimis Yamin, aktivitas belajar adalah suatu usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Aktivitas belajar merupakan prinsip

⁵ Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qushaity al-Naisabury, *Shahih Muslim*, vol. 4 (Kairo: Dar al-Hadith, 1412 H/1991 M), hlm. 2074.

atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena pada prinsipnya belajar adalah melakukan sesuatu perbuatan yang menambah ilmu, keterampilan, dan pemahaman siswa.⁶ Dengan adanya aktivitas belajar, siswa dapat mengeksplorasi suatu hal yang belum pernah dipelajari atau memperdalam sesuatu yang pernah dipelajari sebelumnya. Aktivitas belajar menjadi lebih bermakna jika ada dorongan dalam diri siswa, misalnya dorongan keyakinan akan sesuatu hal yang dicita-citakan, sesuatu yang akan didapat, maupun suatu doktrin yang melekat pada diri siswa.⁷

Realita di lapangan menunjukkan bahwa siswa memiliki pandangan yang berbeda terkait pembelajaran pendidikan agama islam (PAI) di kelas. Masih terdapat siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran pendidikan agama islam tidak menarik, kurang penting dan membosankan. Siswa merasa tidak betah, dan bermalas-malasan di dalam kelas, tidak mampu memahami dengan baik pelajaran yang disampaikan oleh guru. Siswa masih menganggap kegiatan belajar tidak menyenangkan dan memilih kegiatan lain di luar konteks belajar seperti berbicara dengan teman ketika guru menjelaskan pelajaran atau bahkan tidur saat jam pelajaran. Namun, ada juga yang menganggap pelajaran

⁶ Martimis Yamin, *Kiat Membetajarkan Siswa*, (Jakarta: Gaung Persada Press, 2007), hlm 60.

⁷ Arianti, "Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, (Vol.12, No.2 tahun 2019), hlm 117.

agama merupakan pelajaran yang menarik dan dianggap sebagai pelajaran yang wajib dipelajari. Oleh karena itu timbulnya pertanyaan apakah benar siswa yang mempunyai tingkat keyakinan agama yang tinggi akan lebih termotivasi untuk belajar daripada siswa yang memiliki tingkat keyakinan agama yang rendah.

Dalam beberapa teori aktivitas belajar, keyakinan dianggap sebagai salah satu aspek penting yang mempengaruhi proses belajar. Keyakinan dapat memotivasi siswa untuk terlibat secara aktif dalam proses belajar dan memahami materi yang dipelajari. Selain itu, keyakinan juga dapat membantu siswa dalam menghadapi tantangan dan kesulitan belajar dengan lebih percaya diri.⁸

Dengan adanya hal tersebut penulis bermaksud untuk mengkaji hubungan keyakinan agama dengan motivasi belajar dan aktivitas belajar. Keyakinan agama itu dikuatkan dengan dalil yang terdapat dalam ayat al-Qur'an dan Hadis, bagaimana pemahaman siswa terhadap dalil tentang keyakinan agama dalam menuntut ilmu yang diharapkan memberikan motivasi supaya dapat terus tumbuh dalam diri siswa dan meningkatkan aktivitas belajarnya sehingga dapat mencapai hasil belajar yang maksimal.⁹

⁸ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hlm.5

⁹ Nugrahini, "*Hubungan Antara Religiusitas ...*", hlm 19.

Berdasarkan fenomena yang ada, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Korelasi Keyakinan Agama dengan Aktivitas Belajar Siswa pada Mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat keyakinan agama siswa pada mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang?
2. Bagaimana tingkat aktivitas belajar siswa pada mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang?
3. Apakah terdapat korelasi antara keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa pada mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat keyakinan agama siswa pada mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang?
2. Untuk mengetahui tingkat aktivitas belajar siswa pada mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang
3. Untuk mengetahui korelasi keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa pada mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang?

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat secara ilmiah
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan islam khususnya dalam masalah aqidah tentang korelasi keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan atau penelitian lanjutan baik pada variabel keyakinan agama maupun variabel aktivitas belajar.
2. Manfaat secara Praktis
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan sarana untuk belajar dan tempat untuk menuangkan pikiran serta dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah wawasan dan pengalaman di bidang penelitian serta pengetahuan tentang hubungan antara keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa.
 - b. Bagi pihak sekolah yang diteliti hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif bagi pihak sekolah yang bersangkutan untuk dapat mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
 - c. Bagi kalangan akademisi termasuk UIN Walisongo Semarang, diharapkan hasil penelitian ini dapat

memberikan informasi ilmiah dan dapat dijadikan referensi bagi mahasiswa, khususnya program studi Pendidikan Agama Islam UIN Walisongo Semarang untuk melakukan penelitian selanjutnya.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Keyakinan Agama

a. Pengertian Keyakinan Agama

Menurut Mowen dan Minor, keyakinan adalah pengetahuan yang dimiliki setiap individu dan disimpulkan dengan manfaat-manfaat yang diperoleh dan dibuat.¹⁰ Menurut Kramer, keyakinan adalah sikap atau harapan yang lebih umum tentang orang lain dan sistem sosial tempat mereka berada, serta sebagai suatu kondisi psikologis yang merupakan suatu kondisi kerentanan atau resiko yang timbul sebagai akibat ketidakpastian individu tentang motif, niat, dan tindakan yang mungkin akan dilakukan oleh orang lain.¹¹

Menurut Harun Nasution pengertian agama berdasarkan asal kata, yaitu *al-Din*, religi (*relegere*,

¹⁰ Ekawarna, Denny Denmar, dan Deanti Eka Wibawa. "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, Dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua Di SD Islam Al-Falah Kota Jambi." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, (Vol.3, No.2 tahun 2021), hlm: 131.

¹¹ Yunita Zahra dan Mariatin Emmy, "Hubungan Kepercayaan pada Organisasi terhadap Komitmen", *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, (Vol.7, No.2, tahun 2012), hlm: 56-61.

religare) dan agama. Al-Din undang-undang atau hukum.¹² Kemudian dalam bahasa arab, kata ini mengandung arti menguasai, menundukkan, patuh, utang, balasan, kebiasaan.¹³

Berdasarkan dari pada sudut pandang kebahasaan, agama dianggap sebagai kata yang berasal dari bahasa sansekerta yang memiliki arti tidak kacau. Sedangkan agama itu sendiri diambil dari dua suku kata, yaitu a yang berarti tidak dan gama yang berarti kacau.¹⁴ Hal tersebut mengandung pengertian bahwa agama adalah suatu peraturan yang mengatur kehidupan seluruh manusia agar hidup mereka tidak kacau.¹⁵

Keyakinan agama adalah kepercayaan yang mendalam dan meyakini sepenuhnya terhadap ajaran, dalil, dan doktrin agama yang dianut seseorang. Keyakinan ini menjadi bagian dari konstruksi kepribadian individu, sehingga mempengaruhi cara berpikir, berpura-pura,

¹² Septia, Kamal, & Ngalimun, “Kesehatan Mental Dan Ketenangan Jiwa Kajian Psikologi Agama”, *JIS: Journal Islamic Studies*, (Vol.1, No.2, tahun 2023), hlm. 15.

¹³ Zamrotul Aqidah, Sari Alfiah, Hasanuddin, “Pengertian Dan Ruang Lingkup Psikologi Agama”, *Nathiqiyah: Jurnal Psikologi Islam*, (Vol.6, No.2, tahun 2023), hlm.17.

¹⁴ Dadang Kahmad, *Sosiologi Agama*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002), hlm. 13

¹⁵ Erba Rozalina, *Psikologi Agama*, (Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional, 2021), hlm. 7.

bereaksi, dan berperilaku buruk dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam hubungan dengan Tuhan, sesama manusia, maupun lingkungan

keyakinan agama merupakan unsur utama dalam kehidupan beragama yang tidak dapat dipisahkan dari sikap dan perilaku seseorang, karena telah terinternalisasi dalam kepribadiannya. Keyakinan agama juga menimbulkan perasaan tenteram, lega, dan pasrah, serta mempengaruhi motivasi dan ketenangan batin individu saat menghadapi berbagai situasi hidup.¹⁶

Singkatnya, keyakinan agama adalah kepercayaan penuh terhadap kebenaran ajaran agama yang dianut, yang membentuk sikap, perilaku, dan pengalaman psikologis seseorang dalam kehidupan.

Keyakinan agama yang dimaksud oleh peneliti disini adalah keyakinan tentang dalil-dalil atau doktrin agama untuk belajar. Doktrin agama Islam tentang belajar menekankan pentingnya motivasi intrinsik dalam proses belajar. Motivasi intrinsik dianggap lebih utama daripada motivasi ekstrinsik karena lebih tahan lama dan kuat dalam

¹⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hlm.5.

mendorong aktivitas belajar individu.¹⁷ Motivasi intrinsik berasal dari keinginan internal untuk belajar dan mencapai pengetahuan, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari faktor luar seperti pujian atau hukuman.

Dalam perspektif Islam, motivasi belajar dipandang sebagai salah satu cara untuk meningkatkan kemampuan individu dalam mencari ilmu pengetahuan. Motivasi ini dapat ditingkatkan dengan memahami dan mengamalkan ajaran Islam, seperti dengan memotivasi siswa untuk mendalami pemahaman agama Islam dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.¹⁸

b. Manfaat Keyakinan Agama

Manfaat dari orang yang memiliki keyakinan agama untuk belajar dapat dilihat dari beberapa aspek:

- 1) Pembentukan Karakter: Pendidikan agama membantu dalam pembentukan karakter yang baik, seperti berperilaku jujur, disiplin, santun, peduli, dan bertanggung jawab.
- 2) Pengembangan Moral: Pendidikan agama juga berperan dalam pembinaan moral. Anak yang dibekali dengan ilmu agama yang cenderung memiliki akhlak yang baik

¹⁷ Harmalis, "Motivasi belajar dalam perspektif islam." *Jurnal Konseling dan Perkembangan Indonesia* (Vol.1, No.1, tahun 2019), hlm: 51-61.

¹⁸ Harmalis. "Motivasi belajar ...", hlm. 66

dan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk.

- 3) Pengaruh pada Perilaku: Pendidikan agama dapat mempengaruhi perilaku secara signifikan untuk cenderung lebih berperilaku positif dan menghindari perilaku negatif.
- 4) Pengembangan Kognitif: Pendidikan agama yang disesuaikan dengan perkembangan kognitif dapat membantu dalam terbentuknya kesadaran agama yang lebih baik.

Secara keseluruhan, memiliki keyakinan agama dapat memberikan dampak positif yang luas dalam pembentukan karakter, moral, dan perilaku anak, serta membantu mereka menghadapi tantangan kehidupan dengan lebih baik.

c. Indikator Keyakinan Agama

Teori Psikologi Agama mempelajari hubungan antara agama dan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Teori ini dapat membantu menjelaskan bagaimana keyakinan agama mempengaruhi motivasi, sikap, dan perilaku belajar individu.¹⁹ Menurut Dzakiah Darajat, Psikologi Agama adalah ilmu yang meneliti pengaruh agama terhadap sikap dan tingkah laku seseorang atau

¹⁹ Sudirman, “Studi Komparasi Psikologi Agama dan Psikologi Umum”, *Jurnal Program Studi PGMI*, (Vol.3, No.2, tahun 2016), hlm. 106.

mekanisme yang bekerja dalam diri seseorang yang menyangkut cara berpikir, bersikap, bereaksi, dan bertindak laku yang tidak dapat dipisahkan dari keyakinannya, karena keyakinan itu masuk dalam konstruksi kepribadiannya.²⁰

Psikologi agama menjelaskan bahwa keyakinan agama memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perilaku manusia. Keyakinan yang dimiliki seseorang membentuk cara berpikir, sikap, respons emosional, dan tindakan sehari-hari.²¹ Keyakinan agama menjadi unsur penting dalam pembentukan kepribadian dan identitas individu, sehingga memengaruhi bagaimana seseorang menghadapi masalah, membuat keputusan, dan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya. Berikut beberapa indikator keyakinan agama, yaitu: ²²

1) Keyakinan terhadap perintah untuk belajar

Dalam doktrin agama Islam, perintah belajar sangatlah penting dan ditekankan. Sebagaimana Hadis Nabi Muhammad saw. bersabda:

²⁰ Zakiah Daradjat, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010), hlm.6.

²¹ Erba Rozalina, Psikologi Agama, (Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional, 2021), hlm. 8

²² Atiqotul Maula Al-Fajriyah, “Hubungan antara Religiusitas dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam di IAIN Kediri”, *Skripsi*, (Kediri: IAIN Kediri, 2023), hlm 50

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طَلَبُ
الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ

Dari Anas bin Malik berkata bahwa Rasulullah SAW Bersabda: Menuntut ilmu itu wajib bagi setiap muslim. (HR Ibnu Majah dan Baihaqi).²³

Berdasarkan Hadis tersebut Islam memandang menuntut ilmu sebagai kewajiban bagi setiap Muslim.²⁴ Selain itu juga terdapat dalil perintah belajar terdapat dalam ayat pertama yang diturunkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW adalah Surat Al-'Alaq, ayat 1-5, yang berbunyi:²⁵

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajarkan dengan pena. Dia

²³ Abu Abdullah Muhammad bin Yazid, *Sunan Ibn Majah: Kitab Muqaddimah*, Nomor Hadis 2298, (Beirut: Dar Al-Fikr), hlm. 81

²⁴ Firly Muharrani, dan Putri Adona, "Adab Menuntut Ilmu Analisis Terhadap Materi Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Tadzakur*, (Vol.5, No.2, tahun 2023), hlm 90.

²⁵ Sakilah, *Belajar dalam Perspektif Islam*. (Riau: Menara Riau, 2013), hlm: 156-164

mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (Q.S. al-'Alaq/96: 1-5).²⁶

Dalam tafsir Ibnu Katsir dijelaskan bahwa di dalam surat ini terkandung peringatan yang menggugah manusia kepada asal mula penciptaan manusia, yaitu dari 'alaqah. Dan bahwa di antara kemurahan Allah Swt. ialah Dia telah mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. Hal ini berarti Allah telah memuliakan dan menghormati manusia dengan ilmu. Dan ilmu merupakan bobot tersendiri yang membedakan antara Abul Basyar (Adam) dengan malaikat. Ilmu itu adakalanya berada di hati, adakalanya berada di lisan, adakalanya pula berada di dalam tulisan tangan. Berarti ilmu itu mencakup tiga aspek, yaitu di hati, lisan, dan tulisan.²⁷

Surah al-'Alaq ayat 1-5, menurut Tafsir ath-Thabari, mengandung konsep perintah belajar dan mengajar yang sangat penting dalam agama Islam. Ayat-ayat ini menekankan pentingnya membaca, mencari

²⁶ Kemenag, Al-Qur'an dan Terjemahannya, <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 1 Juni 2024.

²⁷ Tafsir Ibnu Katsir, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-alaq-ayat-1-5.html>, diakses pada 24 September 2024.

pengetahuan, dan memperoleh pemahaman yang lebih baik melalui proses pembelajaran.²⁸

2) Keyakinan terhadap keutamaan belajar

Dalam Hadis riwayat Muslim, Nabi Muhammad saw. bersabda:

عن أبي هريرة رضي الله عنه عن النبي صلى الله عليه وآله وسلم قال: مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, Nabi Muhammad SAW bersabda Siapapun yang menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan dengan mudahkan baginya jalan menuju surga. (HR. Muslim).²⁹

Kata “jalan” di sini mencakup jalan yang tampak di mata yang dilalui oleh kaki-kaki manusia, seperti seseorang datang dari rumahnya ke tempat ia menuntut ilmu baik itu masjid, sekolah, kampus ataupun tempat lainnya, niscaya Allah akan mempermudah jalannya tersebut menuju ke surga. Menuntut ilmu bukan hanya sekedar sunnah akan tetapi wajib bagi setiap orang muslim. Tidak ada alasan untuk meninggalkan tuntutan ilmu. Menuntut ilmu tidak hanya memberikan pahala

²⁸ Putri, Ayilzi, dkk. “Perintah Belajar dan Mengajar dalam QS Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ath-Thabari.” *Edu Religia: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, (Vol.7, No.3, tahun 2023), hlm: 158-169.

²⁹ Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qushaity al-Naisabury, *Shahih Muslim*, vol. 4 (Kairo: Dar al-Hadith, 1412 H/1991 M), hlm. 2074.

dan balasan di surga, tetapi juga memiliki manfaat yang besar dalam kehidupan sehari-hari.³⁰

وَعَنْ عُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى

(اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ

Utsman bin 'Affan radhiyallahu 'anhu berkata bahwa Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, “Sebaik-baik orang di antara kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari).³¹

Hadis ini mengajarkan bahwa keutamaan dan kemuliaan seseorang sangat berkaitan dengan ilmunya, khususnya ilmu Al-Qur'an. Belajar dan mengajarkan Al-Qur'an adalah amal yang sangat dianjurkan dan menjadi seseorang mendapatkan kedudukan terbaik di antara umat Islam.

3) Keyakinan terhadap balasan menuntut ilmu

Hal ini dinyatakan dalam surah al-Mujadalah ayat 11 sebagai berikut:

...يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ... ﴿١١﴾

³⁰ Gusmita Dewi, Shuhanda Cheirizal, dan Charles Charles. “Ilmu dan Ulama Milenial dalam Perspektif Hadits Nabi Muhammad Saw.” *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol.8, No2, tahun 2022), hlm 75.

³¹ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail, *Shahih Bukhari*, Jilid II, (Beirut: Darul Kitab al-'ilmiyah, 1997), hlm. 223

Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. (Q.S. Al Mujaddalah:11)³²

Berdasarkan ayat tersebut dijelaskan bahwa Allah akan mengangkat derajat prang yang beriman dan berilmu. Dalam Islam, iman dan ilmu saling melengkapi. Iman tanpa ilmu dapat menyebabkan kesalahpahaman, sedangkan ilmu tanpa iman tidak akan membawa kepada kebenaran sejati. Oleh karena itu, umat Islam dianjurkan untuk terus belajar dan meningkatkan kedua aspek tersebut.³³

Ilmu pengetahuan, baik agama maupun umum, juga merupakan faktor penting dalam meningkatkan derajat seseorang. Orang yang berilmu tidak hanya merasa bersyukur karena pengetahuannya tetapi juga karena kemampuannya untuk memberikan manfaat bagi dirinya sendiri dan masyarakat.

³² Kemenag, Al-Qur'an dan Terjemahannya, <https://quran.kemenag.go.id/>, diakses pada 1 Juni 2024.

³³ Zainudin Lubis, "Tafsir Surat Al-Mujadalah Ayat 11: Allah Mengangkat Derajat Orang Berilmu", <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-mujadalah-ayat-11-allah-mengangkat-derajat-orang-berilmu-Isbgq> (diakses pada 2 Oktober 2024)

2. Aktivitas Belajar

a. Pengertian Aktivitas Belajar

Aktivitas berarti kegiatan, keaktifan; giat/tidaknya.³⁴

Menurut Sriyono, aktivitas adalah segala kegiatan yang dilaksanakan baik secara jasmani atau rohani.³⁵ Yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas.

Belajar adalah berubah. Dalam hal ini yang dimaksudkan belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi jika dihubungkan aktivitas belajar adalah kegiatan dengan giat mengubah tingkah laku seseorang (peserta didik).³⁶ Perubahan dalam belajar tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Jelasnya menyangkut segala aspek organisme dan tingkah laku pribadi seseorang.³⁷

³⁴ Pius A. Partanto dan M. Dahlan al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), h. 17.

³⁵ Sri Sapitri Aryanti, "Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian di SMP Negeri 3 Karangpawitan Garut)." *Jurnal Pendidikan UNIGA* (Vol.5, No.1, tahun 2017), hlm. 46.

³⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Ed. I, Cet. XXI, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 21.

³⁷ Saina Pulukadang, dan Misykat Malik Ibrahim. "Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di

Aktivitas belajar adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan guru dengan sedemikian rupa agar menciptakan peserta didik aktif bertanya, mempertanyakan dan mengemukakan gagasan. Martimis Yamin menjelaskan bahwa aktivitas belajar adalah suatu usaha siswa dalam proses pembelajaran untuk membangun pengetahuan dalam dirinya. Dalam proses pembelajaran terjadilah perubahan dan peningkatan mutu kemampuannya seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas tepat waktu.³⁸ Aktivitas belajar merupakan prinsip atau asas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar. Dengan kata lain, tidak ada belajar kalau tidak ada aktivitas, karena pada perinsipnya belajar adalah berbuat. Berbuat untuk mengubah tingkah laku yaitu melakukan kegiatan.³⁹

Ketika siswa belajar dengan aktif, berarti siswa yang mendominasi aktivitas pembelajaran, dengan ini mereka secara aktif menggunakan otak, baik untuk menemukan ide pokok dari materi, memecahkan persoalan, atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam

SMA Negeri 7 Makassar,” *Inspiratif Pendidikan* (Vol.7, No.2, tahun 2018), hlm. 394.

³⁸ Martimis Yamin, *Kiat Membelajarkan Siswa*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2007, hlm. 82.

³⁹ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Ed. I, Cet. 21, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 95-96

persoalan yang ada dalam kehidupan nyata, dengan belajar aktif ini, siswa diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran tidak hanya mental akan tetapi juga melibatkan fisik.⁴⁰

Berdasarkan pendapat sebelumnya, dapat dikatakan bahwa aktivitas belajar siswa adalah kegiatan siswa yang lebih mendominasi aktivitas pembelajaran ketika proses pembelajaran berlangsung. Dengan ini mereka secara aktif selalu berusaha meningkatkan mutu kemampuannya, seperti berani bertanya, mengeluarkan pendapat, mendengarkan penjelasan guru dengan baik, dan mengerjakan tugas dengan tepat waktu.

b. Aktivitas Belajar PAI

1) Aktivitas belajar di sekolah.

Aktivitas belajar PAI di sekolah biasanya dilakukan melalui berbagai metode dan pendekatan yang dirancang untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran Islam. Beberapa aktivitas tersebut meliputi pembelajaran agama di kelas, praktik ibadah, kegiatan ekstrakurikuler, dll.

2) Aktivitas belajar di rumah,

⁴⁰ Nurasmawi dan Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Pusaka Riau, 2009), hlm. 61.

Aktivitas belajar PAI di rumah sangat penting dan dapat dilakukan dengan berbagai cara yang melibatkan anggota keluarga. Berikut adalah beberapa aktivitas yang dapat dilakukan seperti tadarus Al-Qur'an bersama, praktik ibadah bersama anggota keluarga, mengadakan pengajian di rumah, dll

3) Aktivitas belajar di Lembaga keagamaan.

Lembaga keagamaan sering kali menyediakan pendidikan agama formal yang membantu siswa memahami nilai-nilai agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Di lembaga keagamaan, siswa terlibat dalam aktivitas seperti shalat, membaca Al-Qur'an, dan mengikuti majelis taklim yang dapat memperkuat pemahaman agama mereka

c. Manfaat Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar memiliki manfaat yang signifikan dalam proses pembelajaran. Berikut adalah beberapa manfaat aktivitas belajar yang telah dikemukakan oleh para ahli:⁴¹

1) Mencari pengalaman sendiri

⁴¹ Handani, "Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IIIB SD Negeri 13/I Rengas Condong". *Skripsi*, (Jambi: Universitas Jambi 2018), hlm. 76

Aktivitas belajar memungkinkan siswa untuk mencari pengalaman sendiri dan langsung mengalami sendiri. Hal ini membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik dan lebih tahan lama.

2) Mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran

Aktivitas belajar membuat pembelajaran dan kegiatan belajar menjadi hidup sebagaimana halnya kehidupan dalam masyarakat yang penuh dinamika. Hal ini membantu siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut.

3) Mengembangkan aspek pribadi siswa

Aktivitas belajar dapat mengembangkan seluruh aspek pribadi siswa, termasuk kemampuan berpikir, kemampuan motorik, dan kemampuan sosial.

4) Membangun kerjasama harmonis

Aktivitas belajar dapat memupuk kerjasama yang harmonis di kalangan siswa. Hal ini membantu siswa belajar bekerja sama dan saling mendukung dalam mencapai tujuan bersama.

5) Mengembangkan minat dan kemampuan siswa

Aktivitas belajar memungkinkan siswa untuk belajar dan bekerja berdasarkan minat dan kemampuan

sendiri. Hal ini sangat bermanfaat dalam rangka pelayanan perbedaan individual.

- 6) Membina disiplin belajar dan suasana belajar demokratis

Aktivitas belajar dapat memupuk disiplin belajar dan suasana belajar yang demokratis dan kekeluargaan. Hal ini membantu siswa belajar dengan lebih efektif dan efisien.

- 7) Mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis

Aktivitas belajar dilaksanakan secara realistik dan konkrit, sehingga mengembangkan pemahaman dan berpikir kritis. Hal ini membantu siswa menghindarkan terjadinya verbalisme dan memahami konsep dengan lebih mendalam.⁴²

Dengan demikian, aktivitas belajar merupakan komponen penting dalam proses pembelajaran yang dapat meningkatkan kualitas belajar siswa.

d. Indikator Aktivitas Belajar

Teori Paul B. Diedrich tentang aktivitas belajar mengelompokkan berbagai aktivitas siswa dalam proses pembelajaran ke dalam beberapa kategori. Teori ini

⁴² Esti Kurnianingsih, "Perbedaan Efektivitas Metode Make A Match Dan Metode Guided Note Taking Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas VIII SMP 2 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014", *Skripsi*, 2014, hlm. 26-34.

menekankan bahwa belajar tidak hanya terjadi melalui satu jenis aktivitas, melainkan melibatkan beragam bentuk keterlibatan siswa, baik secara fisik maupun mental.⁴³ Berikut kelompok aktivitas belajar menurut Paul B. Diedrich:

- 1) *Visual Activities*, segala kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas siswa dalam melihat, membaca, mengamati, dan memperhatikan.
 - a) Siswa membaca materi pembelajaran yang ada di buku paket.
 - b) Siswa membaca buku ataupun media informasi lain sesuai dengan materi belajar
 - c) Siswa membaca ulang materi yang telah dijelaskan ketika pulang dari sekolah.
 - d) Siswa memperhatikan ketika guru menjelaskan materi di kelas.
 - e) Siswa memperhatikan kegiatan diskusi yang sedang berlangsung di kelas.
- 2) *Oral activities*, yaitu aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam mengucapkan, melafazkan, dan berfikir, tanya jawab, diskusi.

⁴³ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Ed.I. Cet. 21, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 101

- a) Siswa bertanya kepada guru terkait materi pelajaran yang belum dipahami.
 - b) Siswa mengajukan pertanyaan kepada teman ketika sedang berdiskusi
 - c) Siswa berdiskusi dengan temannya untuk menyelesaikan suatu persoalan atau saling bertukar informasi
 - d) Siswa menyampaikan pendapat ketika sedang berdiskusi
 - e) Siswa menjawab pertanyaan yang diajukan teman saat berdiskusi
 - f) Siswa memberikan sanggahan maupun tanggapan terhadap jawaban teman saat berdiskusi
- 3) *Listening activities*, aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam berkonsentrasi mendengarkan penjelasan, ceramah, maupun pengarahan dari guru.
- a) Siswa mendengarkan penjelasan yang disampaikan oleh guru
 - b) Siswa mendengarkan arahan dari guru
 - c) Siswa mendengarkan perintah dari guru
 - d) Siswa mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi

- e) Siswa mendengarkan diskusi yang sedang berlangsung di kelas.
- 4) *Emotional/ Mental activities*, yakni segala keterampilan siswa untuk mengekspresikan minat dan bakat yang dimilikinya.
 - a) Siswa memiliki minat yang tinggi terhadap pembelajaran di kelas
 - b) Siswa memiliki motivasi yang kuat untuk belajar.
 - c) Siswa bersemangat belajar ketika mempelajari materi yang mudah dipahami.
- e. Faktor faktor yang memengaruhi aktivitas belajar

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa menurut Ngalim Purwanto terdiri atas dua bagian, yaitu faktor internal dan faktor dan eksternal.

1) Faktor Internal

Faktor internal adalah seluruh aspek yang terdapat dalam diri individu yang belajar, baik aspek fisiologis (fisik) maupun aspek psikologis (psikis).⁴⁴

a) Aspek Fisik (Fisiologis)

Orang yang belajar membutuhkan fisik sehat. Fisik yang sehat akan mempengaruhi seluruh jaringan tubuh sehingga aktivitas belajar tidak

⁴⁴ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2013), hal.131.

rendah. Agar seseorang dapat belajar dengan baik maka harus memiliki fisik yang sehat.

b) Aspek Psikis (Psikologis)

Menurut Sadirman, ada delapan faktor yang mempengaruhi seseorang untuk melakukan aktivitas belajar. Seperti perhatian, pengamatan, tanggapan, fantasi, ingatan, berfikir, bakat dan motif.

2) Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal terdiri atas:⁴⁵

a) Keluarga

Faktor keluarga sangat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar siswa, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, akrab atau tidaknya hubungan anak dengan orang tua, tenang atau tidak, semuanya itu sangat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

b) Sekolah

Keadaan sekolah tempat belajar turut mempengaruhi aktivitas belajar siswa. Kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas atau

⁴⁵ Nursyaidah, "Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik," *Forum Pedagogik*, (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2014), hlm 76-78.

perlengkapan di sekolah, dan yang lainnya dapat mempengaruhi aktivitas belajar siswa.

c) Masyarakat

Sebagai anggota masyarakat, siswa tidak bisa melepaskan diri dari ikatan sosial. Sistem sosial yang terbentuk mengikat perilaku siswa untuk tunduk terhadap norma yang berlaku dalam masyarakat.

d) Lingkungan sekitar

Keadaan lingkungan sekitar atau tempat tinggal sangat mempengaruhi dalam meningkatkan aktivitas belajar siswa. Keadaan lingkungan bangunan rumah, susana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya.

B. Kajian Pustaka

Peneliti menggunakan penelitian yang relevan sebagai acuan untuk melaksanakan penelitian yang lebih baik. Beberapa penelitian terkait yang menjadi acuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian oleh Hok-ko Pong pada tahun 2018 yang berjudul “Contributions of religious beliefs on the development of university students’ spiritual well-being.” Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dampak keyakinan agama dalam konteks religiusitas, termasuk (1) latar belakang agama,

(2) praktik keagamaan, dan (3) partisipasi dalam kegiatan keagamaan, terhadap pengembangan kesejahteraan spiritual mahasiswa Tiongkok. Selanjutnya, penelitian ini membahas lebih lanjut bagaimana dan apa saja kontribusi religiusitas terhadap pengembangan kesejahteraan spiritual mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan kesejahteraan spiritual mahasiswa dapat dipengaruhi oleh keyakinan agama.⁴⁶

Persamaan penelitian yaitu meneliti tentang keyakinan agama. Sedangkan perbedaan penelitian terletak pada jenis penelitian yaitu penelitian terdahulu menggunakan jenis penelitian kualitatif dan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan adanya variabel keyakinan agama sebagai variabel x dan aktivitas belajar sebagai variabel y.

2. Penelitian oleh Yuyun Umniyatun, dan Mochamad Iqbal Nurmansyah pada tahun 2019 yang berjudul "Keyakinan agama dan hubungannya dengan perilaku merokok pada pelajar sekolah menengah atas muhammadiyah di Kota Depok." Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan keyakinan atas nilai-nilai agama dan pengetahuan tentang fatwa merokok terhadap perilaku merokok pada pelajar Sekolah Menengah Atas Muhammadiyah di Kota Depok. Penelitian ini menggunakan desain studi potong

⁴⁶ Hok-Ko, Pong "Contributions of religious beliefs on the development of university students' spiritual well-being." *International journal of children's spirituality*, (Vol.23, No.4, tahun 2018), hlm. 429.

lintang. Penelitian ini menggunakan desain studi potong lintang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara keyakinan dalam agama dengan perilaku merokok.⁴⁷

Persamaan penelitian terdapat pada variabel x yaitu keyakinan agama. Perbedaan penelitian ini yaitu pada variabel y, penelitian terdahulu menggunakan perilaku merokok dan penelitian ini menggunakan aktivitas belajar sebagai variabel x.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Nurkhaliza, Tursinawati, Linda Vitoria, pada tahun 2023 yang berjudul “Pengaruh Pengintegrasian Keyakinan Agama Dalam Pembelajaran Ipa Pada Materi Cahaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SDN 22 Banda Aceh.”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengintegrasian keyakinan agama dalam pembelajaran IPA pada materi cahaya terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN 22 Banda Aceh. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis penelitiannya yaitu quasi eksperimen dengan desain penelitian pretest-posttest control group design. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan

⁴⁷ Yuyun Umniyatun, and Mochamad Iqbal Nurmansyah, "Keyakinan agama dan hubungannya dengan perilaku merokok pada pelajar sekolah menengah atas muhammadiyah di Kota Depok." *Journal of Religion and Public Health*, (Vol.1, No.1, tahun 2019)

pengintegrasian keyakinan agama dalam pembelajaran IPA pada materi cahaya terhadap hasil belajar siswa di kelas V SDN 22 Banda Aceh.⁴⁸

Persamaan penelitian terdapat pada variabel x yang digunakan yaitu keyakinan agama. Perbedaan penelitian terletak pada variabel y yang digunakan yaitu pada penelitian terdahulu menggunakan hasil belajar sedangkan dalam penelitian ini menggunakan aaktivitas belajar. Selain itu perbedaan penelitian terdapat pada mata pelajaran yang diteliti, penelitian terdahulu meneliti mata pelajaran IPA sedangkan penelitian ini meneliti pada mata pelajaran PAI.

4. Penelitian oleh Ernanina Nun (2021) yang berjudul “Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Kelas IV SDI Lento Kecamatan Pocoranaka Kabupaten Manggarai Timur”. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah motivasi belajar berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa di SDI Lento. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian berdasarkan tabel annova diperoleh nilai probabilitas signifikan atau valuenya hasil uji-F adalah 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 atau 5%

⁴⁸ Nurkhaliza, Tursinawati, dan Linda Vitoria. "Pengaruh Pengintegrasian Keyakinan Agama Dalam Pembelajaran Ipa Pada Materi Cahaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SDN 22 Banda Aceh." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, (Vol.5, No.4, tahun 2023), hlm. 1468-1476.

dengan demikian variabel motivasi belajar (X) mempunyai hubungan yang signifikan terhadap variabel belajar (Y).⁴⁹

Persamaan penelitian terdapat pada penggunaan pendekatan kuantitatif dan persamaan variabel y yaitu aktivitas belajar siswa. Perbedaan penelitian ini yaitu pada variabel x, penelitian terdahulu dengan motivasi belajar dan penelitian ini menggunakan variabel keyakinan agama sebagai variabel x.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Sapitri Aryanti pada tahun 2022 yang berjudul " Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar PAI SMP Nurul Ulum Semarang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2021." Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa semakin tinggi pula aktivitas belajar PAI, begitu pula sebaliknya semakin rendah motivasi belajar siswa semakin rendah pula aktivitas belajar PAI.⁵⁰

Persamaan penelitian terdapat pada penggunaan pendekatan kuantitatif dan persamaan variabel y yaitu aktivitas belajar. Kemudian perbedaannya dengan penelitian ini yaitu pada variabel x, penelitian terdahulu menggunakan

⁴⁹ Ernaniina Nun, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Kelas IV SDI Lento Kecamatan Pocoranaka Kabupaten Manggarai Timur", *Skripsi*, (Universitas Flores, 2021).

⁵⁰ Rafika Nilam Cahyani, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar PAI SMP Nurul Ulum Semarang Jawa Tengah Tahun Ajaran 2021", *Skripsi*, (Universitas Islam Sultan Agung, 2022)

motivasi belajar dan penelitian ini menggunakan keyakinan agama.

C. Rumusan Hipotesis

Menurut Sugiyono, hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum merupakan jawaban yang empirik.⁵¹

Berdasarkan pengertian diatas, maka dalam penelitian ini, disusun hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. H_o = Tidak ada korelasi antara keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang.
2. H_a = Terdapat korelasi antara keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang.

Dengan melihat pada dua hipotesis diatas, penulis mengambil hipotesis yang pertama, hipotesis ini digunakan untuk mencari jawaban atas rumusan masalah yaitu, apakah terdapat

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 12.

korelasi keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa di SMA
Islam Al Azhar 16 Semarang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta hubungan-hubungannya. Maksudnya penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang berangkat dari sebuah teori. Penelitian ini sering digunakan untuk menguji dan membuktikan kebenaran suatu teori.⁵² Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan korelasi yang bertujuan untuk mengkaji hubungan keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian. Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang.
2. Waktu Penelitian. Penelitian dilakukan selama 1 bulan yaitu pada tanggal 13 Januari sampai dengan 13 Februari 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh karakteristik yang menjadi objek penelitian, dimana karakteristik tersebut berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi

⁵² Danuri dan Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019), hlm. 207.

pusat perhatian bagi peneliti. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X dan XI di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang tahun ajaran 2024/2025 yang berjumlah 140 siswa. Populasi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. 1
Data Siswa SMA Islam Al Azhar 16 Semarang Tahun
Ajaran 2024/2025

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
X	31	40	71
XI	33	36	69
Jumlah	64	76	140

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi secara keseluruhan. Sampel merupakan sub kelompok atau bagian dari populasi. Suharsimi menyatakan apabila siswanya kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya menerapkan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah sampel lebih dari 100 maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% lebih sesuai dari tenaga, waktu dan dana.⁵³

Dikarenakan populasi lebih dari seratus, maka penelitian ini menggunakan sampel. Metode pengambilan sampel

⁵³ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, Cet 12, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 95

penelitian ini adalah *stratified proportional random sampling*. Dengan metode ini, populasi terlebih dahulu distratifikasi berdasarkan kelas kemudian sampel dialokasikan secara proporsional. Proporsional artinya populasi yang besar memperoleh sampel yang besar, berlaku sebaliknya.⁵ Berikut adalah tindakan yang dilakukan:

- a. Sampel yang diambil merupakan bagian dari populasi yakni siswa kelas XI SMK Muhammadiyah 1 Semarang.
- b. Penentuan jumlah sampel menggunakan rumus *solvin* yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : persentase kelonggaran ketelitian kesalahan dalam mengambil sampel yang dapat ditolerir, $e = 0,1$

$$n = \frac{140}{1 + 140(0,1)^2} = \frac{140}{2,4} = 58$$

Maka, jumlah sampel penelitian ini berjumlah 58 siswa.

Dengan pembagian sebagai berikut:

$$X = \frac{71}{140} \times 58 = 29,4 = 29$$

$$X = \frac{69}{140} \times 58 = 28,58 = 29$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut ditetapkan bahwa sampel pada kelas X dibulatkan sebanyak 29 siswa dan kelas XI dibulatkan sebanyak 29 siswa.

D. Variabel dan Instrumen Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.⁶⁸ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas atau *independent* (X), yaitu variabel yang mempengaruhi variabel lain, dan variabel terikat atau variabel *dependent* (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

- a. Variabel bebas atau *independent* (X) dalam penelitian ini adalah keyakinan agama.
- b. Variabel terikat atau *dependent* (Y) dalam penelitian ini adalah aktivitas belajar.

2. Instrumen Penelitian

Untuk mengetahui suatu keadaan baik atau tidak, berpengaruh atau tidak, berhubungan atau tidak, terdapat peningkatan atau tidak tentunya harus ada alat ukur yang

digunakan. Untuk data yang diperlukan, peneliti menggunakan alat ukur yang dinamakan instrument penelitian.

a. Keyakinan Agama

Keyakinan Agama yang dimaksud disini adalah pengetahuan, pemahaman dan keyakinan siswa terhadap ayat Al-qur'an atau hadist serta doktrin doktrin tentang semangat dan motivasi untuk belajar. Dari variabel keyakinan agama dapat diambil beberapa indicator diantaranya sebagai berikut:

- 1) Perintah untuk belajar
- 2) Keutamaan belajar
- 3) Kewajiban dan balasan bagi orang menuntut ilmu

Tabel 3. 2

**Kisi-kisi Intrumen Penelitian Variabel Keyakinan
Agama**

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Keyakinan Agama	Perintah Untuk Belajar	1, 3, 4,5	2	5
	Keutamaan Belajar	6, 8, 9,	7	4
	Kewajiban dan balasan bagi orang menuntut ilmu	10,12, 13, 15	11, 14	6

b. Aktivitas Belajar

Aktivitas belajar yang dimaksud disini adalah aktivitas belajar siswa di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang

terhadap mata pelajaran pendidikan agama islam. Indikator aktivitas belajar siswa yang dilihat dalam proses pembelajaran, yaitu sebagai berikut:

- a. *Visual activities*, yaitu segala kegiatan yang berhubungan dengan aktivitas siswa dalam melihat, mengamati, dan memperhatikan.
- b. *Oral activities*, yaitu aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam mengucapkan, melafazkan, dan berfikir, tanya jawab, diskusi.
- c. *Listening activities*, aktivitas yang berhubungan dengan kemampuan siswa dalam berkonsentrasi mendengarkan penjelasan, ceramah, maupun pengarahan dari guru.
- d. *Emotional/ Mental activities*, yakni segala keterampilan jasmani siswa untuk mengekspresikan minat dan bakat yang dimilikinya.

Tabel 3. 3
Kisi-kisi Intrumen Penelitian Variabel Aktivitas Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
Aktivitas Belajar	<i>Visual activities</i>	1,2,5	3,4	5
	<i>Oral activities</i>	6,9,10	7,8	5
	<i>Listening activities</i>	11,12,13	14,15	5

	<i>Emotional/ Mental activities</i>	18,1920	16,17	5
--	-------------------------------------	---------	-------	---

Berdasarkan tabel diatas instrument angket dalam penelitian ini menggunakan 15 item untuk variabel keyakinan agama dan 20 item untuk variabel keyakinan agama. Masing-masing pernyataan diikuti 4 alternatif jawaban untuk variabel X yaitu Tidak Yakin (TY), Kurang Yakin (KY), Yakin (Y), dan Sangat Yakin (SY). Dengan skor 1,2,3, dan 4. Sedangkan untuk variabel Y terdiri atas 5 alternatif jawaban yaitu Sangat Tidak Sesuai (STS), Tidak Sesuai (TS), Netral (N), Sesuai (S), dan Sangat Sesuai (SS). Dengan skor 1,2,3, 4, dan 5

3. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau sah memiliki validitas yang tinggi, dan sebaliknya instrument yang kurang valid memiliki validitas yang rendah.⁵⁴ Untuk menganalisis tingkat validitas item angket dalam penelitian ini, penulis menggunakan rumus korelasi *product moment*.

Untuk lebih jelasnya validitas adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang

⁵⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hlm. 144-145

ingin diukur. Validasi ini menyangkut akurasi instrument. Untuk mengetahui apakah kuesioner yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.

Dasar keputusannya apabila dari hasil perhitungan didapat koefisien korelasi product moment atau $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator dinyatakan valid, demikian sebaliknya apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan atau indikator tidak valid.

Perhitungan validitas penelitian ini meliputi 35 item untuk angket penelitian. Hasil dari perhitungan uji coba validitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 4
Uji Validitas Variabel Keyakinan Agama

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0.398	0,361	Valid
2	0.453	0,361	Valid
3	0.426	0,361	Valid
4	0.383	0,361	Valid
5	0.263	0,361	Tidak Valid
6	0.412	0,361	Valid
7	0.391	0,361	Valid

8	0.406	0,361	Valid
9	0.360	0,361	Tidak Valid
10	0.390	0,361	Valid
11	0.366	0,361	Valid
12	0.137	0,361	Tidak Valid
13	0.416	0,361	Valid
14	0.408	0,361	Valid
15	0.392	0,361	Valid

Dari hasil uji validitas angket keyakinan agama, didapatkan 3 item pernyataan tidak valid dan 12 item pernyataan valid. Selanjutnya pernyataan yang valid diujikan kepada responden untuk diambil data sebagai hasil penelitian.

Tabel 3. 5
Uji Validitas Variabel Aktivitas Belajar

Item Pernyataan	r-hitung	r-tabel	Kriteria
1	0.169	0,361	Tidak Valid
2	0,453	0,361	Valid
3	0,378	0,361	Valid
4	0.417	0,361	Valid
5	0.436	0,361	Valid
6	0.393	0,361	Valid

7	0.233	0,361	Tidak Valid
8	0.566	0,361	Valid
9	0.435	0,361	Valid
10	0.413	0,361	Valid
11	0.477	0,361	Valid
12	0.464	0,361	Valid
13	0.506	0,361	Valid
14	0.510	0,361	Valid
15	0.507	0,361	Valid
16	0.159	0,361	Tidak Valid
17	0.410	0,361	Valid
18	0.401	0,361	Valid
19	0.408	0,361	Valid
20	0.480	0,361	Valid

Berdasarkan data tabel diatas dapat diketahui bahwa Uji Validitas Instrumen Variabel Y (Aktivitas Belajar), terdapat 17 item pernyataan yang valid dan 3 item yang tidak valid. Selanjutnya pernyataan yang valid diujikan kepada responden untuk diambil data sebagai hasil penelitian

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan sejauh mana instrumen dapat memberikan hasil pengukuran yang konsisten

dengan menggunakan objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Adapun teknik yang dapat digunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian yaitu teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini dapat digunakan menentukan suatu instrument penelitian reliabel atau tidak. Kriteria suatu instrument penelitian dikatakan *reliable* dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien $\alpha > 0,6$, sedangkan jika nilai koefisien $\alpha < 0,6$ maka instrument tidak *reliable*.

Uji reliabilitas dilakukan dengan metode Alpha Cronbach's. Ukuran kemantapan α dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d. 0,20 berarti sangat kurang reliabel
- b) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d. 0,40 berarti kurang reliabel
- c) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d. 0,60 berarti cukup reliabel
- d) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d. 0,80 berarti reliabel
- e) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d. 1,00 berarti sangat reliabel

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas dengan bantuan SPSS 25.0 dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 3. 6
Uji Reliabilitas Variabel Keyakinan Agama

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,837	12

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas yang dimiliki oleh variabel x sebesar $0,837 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument pernyataan dikatakan reliabel.

Tabel 3. 7
Uji Reliabilitas Variabel Aktivitas Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,896	17

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa koefisien reliabilitas yang dimiliki oleh variabel y sebesar $0,896 > 0,6$ sehingga dapat dinyatakan bahwa instrument pernyataan dikatakan reliabel. Jadi intrumen yang reliabel sebanyak 17 item pernyataan dapat digunakan untuk data penelitian.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau pengambilan data langsung dari sumber informasi yang dicari.⁷⁰ Data yang diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner kepada siswa, jenis datanya berupa tanggapan atas pernyataan yang dipaparkan dalam angket.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi data laporan yang telah tersedia.⁷¹ Sumber data sekunder pada penelitian ini adalah dokumen dan arsip dari sekolah, seperti data siswa, fasilitas-fasilitas yang digunakan, jadwal kegiatan harian, struktur kepengurusan sekolah, dan dokumentasi yang berkaitan.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan alat pengumpul data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Alasan penggunaan angket atau kuesioner adalah, selain efisien

yakni bila peneliti tahu pasti variabel yang diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden, karena cocok untuk jumlah responden yang cukup besar. Angket atau kuesioner tersebut bisa diberikan kepada responden secara langsung, dikirim melalui pos, ataupun lewat internet.⁷³ Angket atau kuesioner yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner tertutup, sehingga responden tinggal memilih jawaban yang paling cocok dengan pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan oleh peneliti.⁷⁴

Sebagaimana variabel yang akan diteliti terkait dengan karakteristik yang ada pada diri responden, maka peneliti menggunakan skala likert. Skala likert merupakan alat ukur yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan dari variabel hingga menjadi sub-indikator untuk kemudian dapat dijadikan tolok ukur untuk membuat pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden.⁷⁵

Angket dengan metode skala likert disusun sebagai instrumen berupa pernyataan, kemudian responden tinggal memilih jawaban sesuai dengan keadaan responden pada pilihan yang telah tersedia. Setiap pernyataan yang tersedia

diberikan skor sesuai alternatif jawaban. Adapun skala sistem penskoran pada instrumen pengaruh motivasi dan

Jadi peneliti dalam membuat angket yang akan digunakan, peneliti menyusun pernyataan dengan kalimat sederhana agar responden dapat memahami setiap butir pilihan pernyataan.

Tabel 3. 8
Nilai Skala Likert Variabel Keyakinan Agama

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Yakin (SY)	4	1
Yakin (Y)	3	2
Tidak Yakin (TY)	2	3
Sangat Tidak Yakin (STY)	1	4

Tabel 3. 9
Nilai Skala Likert Variabel Aktivitas Belajar

Pilihan Jawaban	Positif	Negatif
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Netral (N)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatancatatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen.⁵⁵

Dokumentasi bisa didapatkan melalui dokumentasi atau catatan penting, surat kabar, internet dan lain sebagainya. Dalam penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data tertulis mengenai gambaran umum dari objek penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk digunakan dalam penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis menjadi tidak bermakna, tidak berarti, menjadi data yang mati dan tidak berbunyi. Oleh karena itu, analisis data ini untuk memberi arti, makna, dan nilai yang terkadang dalam data.

Bila data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau data yang dikuntifikasikan, maka pola analisis statistik yang digunakan.

⁵⁵ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hlm.158

Tujuan analisis data ialah untuk meringkaskan data dalam bentuk yang mudah dipahami dan mudah ditafsirkan, sehingga hubungan antar problem penelitian dapat dipelajari dan diuji.⁵⁶

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan mengilustrasikan atau mendeskripsikan data yang dikumpulkan sedemikian rupa tanpa menarik kesimpulan umum atau generalisasi.¹⁷ Tujuan pokok statistik deskriptif yaitu untuk menggambarkan dengan jelas dan akurat tentang substansi atau fenomena yang diteliti.

2. Uji Persyaratan

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Pada bagian ini dibahas berbagai pengujian persyaratan analisis, seperti uji normalitas data, homogenitas, dan linearitas.⁵⁷

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan terhadap semua variabel secara sendiri-sendiri. Pengujian normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui apakah setiap variabel

⁵⁶ Mohammad Kasim, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010). h. 120

⁵⁷ Juliansya Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017), hlm. 174.

berkontribusi normal atau tidak.⁵⁸ Peneliti menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* dengan *SPSS of windows 25* untuk menguji normalitas.

Kriteria keputusan dalam uji normalitas pada SPSS adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai sig. $>0,05$, maka data berdistribusi normal.
 - b) Jika nilai sig. $<0,05$, maka data tidak berdistribusi normal
- b. Uji linearitas

Uji Linearitas dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan tak bebas apakah linear atau tidak. Dalam penelitian ini, uji linieritas dihitung dengan bantuan SPSS 25.0. Untuk mengetahui nilai linier atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil nilai signifikansi pada program SPSS 25.0 dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Dasar pengambilan keputusanya yaitu:

- 1) Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y.

⁵⁸ Mochammad Arifin, Bahak Udin dan Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. (Sidoarjo: Umsida Press, 2021), hlm. 53.

- 2) Apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis adalah asumsi mengenai parameter populasi. Asumsi tersebut bisa jadi benar, bisa jadi tidak benar. karena dalam statistik data diperoleh dari sampel, bukan populasi. Jadi hasil Analisa terhadap data tersebut tidak bisa diberlakukan dalam populasi. Uji hipotesis merupakan prosedur formal untuk menentukan apakah data tersebut menerima atau menolak hipotesis nol berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.⁸⁵

a. Uji Korelasi Product Moment

Korelasi merupakan korelasi yang bertujuan untuk memahami hubungan antara variabel bebas (x) dengan variabel (y). Teknik korelasi ini digunakan untuk membuktikan hubungan variabel bila data variabel berbentuk interval atau ratio dan sumber datanya sama. Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. $< 0,05$ maka berkorelasi
- 2) Jika nilai Sig. $> 0,05$ maka tidak berkorelasi

Penafsiran terhadap besar atau kecilnya koefisien korelasi yang diperoleh dapat dilakukan dengan menggunakan pedoman pada ketentuan tertentu yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 3. 10
Tingkat Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Lalu untuk mengetahui arah hubungan antar variabel, maka diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Korelasi Positif (+): Jika $r > 0$, berarti kedua variabel bergerak searah. Contoh: Jika variabel X meningkat, variabel Y juga meningkat.
- 2) Korelasi Negatif (-): Jika $r < 0$, berarti kedua variabel bergerak berlawanan arah. Contoh: Jika variabel X meningkat, variabel Y menurun.

BAB IV

DESKRIPSI DATA DAN ANASISI DATA

A. Deskripsi Data Umum

1. Sejarah Singkat SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang

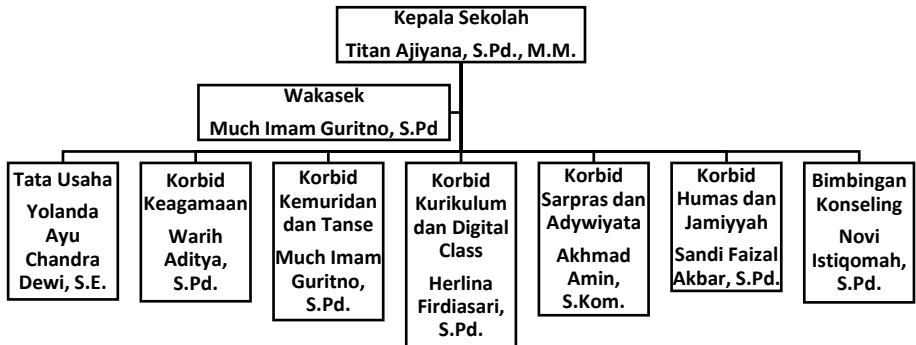
SMA Islam Al Azhar adalah sekolah menengah atas yang menjadi bagian dari Yayasan Pesantren Islam Al Azhar, yang memiliki sejarah panjang sejak tahun 1952. Yayasan ini Mendirikan dengan tujuan mencetak generasi muda yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia. SMA Islam Al Azhar di Semarang merupakan bagian dari jaringan sekolah Al Azhar yang dikelola oleh Yayasan Pesantren Islam Al Azhar (YPIA). YPIA sendiri berdiri pada tahun 1952 dan telah mengelola 148 sekolah Al Azhar, mulai dari tingkat KB/TK hingga Perguruan Tinggi salah satunya adalah SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang.

SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang merupakan sekolah swasta tingkat SMA yang berlokasi di Jalan RM Hadisoebeno Sosrowardoyo Komplek BSB, Kedungpani, Kecamatan Mijen, Kota Semarang. Sekolah dengan penyelenggara Yayasan Al HimSYa ini dibawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sekolah ini telah mendapatkan akreditasi A (92) berdasarkan SK No. 421.3 / 4048 / 2015 yang dikeluarkan pada tanggal 11 Juni 2015.

2. Profil SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang

Nama Sekolah : SMA Islam Al Azhar 16 Semarang
Alamat : Jalan RM Hadisoebeno Sosrowardoyo
km 6 BSB City, Kedungpani, Mijen,
Semarang, Jawa Tengah
NPSN : 69896909
NSS : 302036301083
Telepon : 76676876
Email : smai.alazhar16@yahoo.com
Website : <http://smaialazhar16.sch.id/>

3. Struktur Organisasi SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang



Gambar 4.1 Struktur Organisasi SMA Islam Al Azhar 16 Semarang

4. Visi dan Misi SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang

a. Visi

Memujudkan cendekiawan muslim yang bertaqwa dan beradab, terampil dan berprestasi, berwawasan global serta memiliki kepedulian terhadap lingkungan

b. Misi

- 1) Mewujudkan manajemen pengelolaan sekolah berbasis digital melalui pengembangan sistem informasi terpadu
- 2) Mewujudkan lingkungan sekolah yang religius dengan penanaman nilai-nilai keislaman yang kuat terutama dalam hal pelaksanaan ibadah wajib dan sunah seluruh warga sekolah
- 3) Melaksanakan kegiatan pembelajaran dan pembiasaan diri dengan berorientasi pada muatan IMTAQ sesuai dengan Al Quran dan Assunah
- 4) Melaksanakan penanaman adab melalui program yang terstruktur dan tersistem dengan baik
- 5) Mewujudkan kegiatan pembelajaran yang berkualitas melalui pengembangan program internal peningkatan kompetensi pedagogik dan professional pendidik
- 6) Meningkatkan sarana prasarana pendukung pembelajaran khususnya dalam pengembangan smart

learning guna mendukung pengembangan kemampuan abad 21

- 7) Mewujudkan pengembangan kemampuan akademik dan non akademik sesuai kecerdasan majemuk, minat, dan bakat agar dapat bersaing di dunia global
 - 8) Melaksanakan program pembinaan prestasi terhadap potensi akademik dan non akademik murid guna mewujudkan sekolah beprestasi dan menghasilkan lulusan yang dapat bersaing di tingkat pendidikan tinggi
 - 9) Mewujudkan lingkungan sekolah yang bersih, sehat, indah, hijau, dan rindang, serta, berbudaya cinta lingkungan
 - 10) Mewujudkan budaya daur ulang menjadi barang yang bermanfaat sebagai upaya pencegahan kerusakan lingkungan
 - 11) Mewujudkan pelestarian lingkungan dan mencegah terjadinya pencemaran
5. Data Guru dan Staf Karyawan SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang

SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang memiliki total 21 pegawai yang terdiri dari 18 orang guru dan 3 orang staf, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1
Data Guru dan Staf Karyawan SMA Islam Al Azhar 16 Semarang

No	Jenis Pegawai	Jumlah
1	Guru	18
2	Staf Karyawan	3
Total		21

6. Data Siswa SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang

Jumlah seluruh siswa SMA Islam Al-Azhar 16 Semarang sebanyak 203 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 2
Data Siswa SMA Islam Al Azhar 16 Semarang

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	X	71
2	XI	69
3	XII	63
Total		203

B. Deskripsi Khusus

1. Keyakinan Agama

Data variabel keyakinan agama diperoleh dengan angket atau kuesioner yang berisi 12 butir pernyataan yang dikembangkan dari 3 indikator tentang keyakinan agama.

Tabel 4. 3
Jumlah Skor Angket Penelitian Variabel Keyakinan
Agama

Responden	TOTAL	Responden	TOTAL
R 1	47	R 31	35
R 2	48	R 32	31
R 3	40	R 33	25
R 4	44	R 34	34
R 5	35	R 35	33
R 6	45	R 36	36
R 7	42	R 37	35
R 8	44	R 38	36
R 9	45	R 39	48
R 10	43	R 40	36
R 11	41	R 41	44
R 12	44	R 42	44
R 13	41	R 43	41
R 14	41	R 44	45
R 15	35	R 45	44
R 16	25	R 46	40
R 17	25	R 47	43
R 18	26	R 48	43
R 19	33	R 49	40
R 20	29	R 50	40
R 21	24	R 51	32
R 22	28	R 52	36
R 23	28	R 53	31
R 24	24	R 54	29
R 25	27	R 55	31
R 26	43	R 56	35
R 27	37	R 57	34
R 28	43	R 58	33

R 29	44
------	----

Data tentang keyakinan agama tersebut dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. 4
Statistik Deskriptif Variabel Keyakinan Agama

Statistics		
Keyakinan Agama		
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		36.9483
Median		36.5000
Mode		44.00
Std. Deviation		6.90391
Variance		47.664
Range		25.00
Minimum		23.00
Maximum		48.00
Sum		2143.00

Dari Tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa terdapat 58 siswa sebagai responden yang mengisi angket penelitian. Rata-rata (mean) skor keyakinan agama sebesar 36.9483, titik tengah (median) adalah 36.5000, nilai yang sering muncul (mode) adalah 44, simpangan baku (standar deviasi) sebesar 6.90391,

tingkat penyebaran data (varian) sebesar 47.664, rentangan (range) sebesar 25, skor minimum 23 dan skor maksimum 48.

2. Aktivitas Belajar

Data variabel aktivitas belajar diperoleh dari penyebaran angket atau kuesioner yang berisi 17 butir pernyataan yang dikembangkan dari 4 indikator tentang aktivitas belajar.

Tabel 4. 5
Jumlah Skor Angket Penelitian Variabel Keyakinan
Agama

Responden	Variabel Y	Responden	Variabel Y
R 1	67	R 31	62
R 2	72	R 32	68
R 3	65	R 33	69
R 4	74	R 34	62
R 5	69	R 35	63
R 6	85	R 36	71
R 7	72	R 37	77
R 8	84	R 38	71
R 9	85	R 39	69
R 10	72	R 40	75
R 11	75	R 41	77
R 12	80	R 42	76
R 13	75	R 43	69
R 14	60	R 44	71
R 15	61	R 45	73
R 16	52	R 46	79
R 17	54	R 47	77
R 18	60	R 48	78

R 19	60
R 20	53
R 21	50
R 22	41
R 23	45
R 24	59
R 25	76
R 26	75
R 27	43
R 28	80
R 29	67

R 49	50
R 50	64
R 51	50
R 52	52
R 53	45
R 54	82
R 55	55
R 56	51
R 57	43
R 58	54

Data tentang aktivitas belajar tersebut dapat disajikan dalam tabel distribusi frekuensi dan analisis statistik deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4. 6
Statistik Deskriptif Variabel Aaktivitas Belajar

Statistics		
Aktivitas Belajar		
N	Valid	58
	Missing	0
Mean		65.7586
Median		69.0000
Mode		69.00 ^a
Std. Deviation		11.84744
Variance		140.362
Range		44.00
Minimum		41.00

Maximum	85.00
Sum	3814.00

Dari Tabel 4.3 dapat dijelaskan bahwa terdapat 58 siswa sebagai responden yang mengisi angket penelitian. Rata-rata (mean) skor aktivitas belajar sebesar 65.7586, titik tengah (median) adalah 69.0000, nilai yang sering muncul (mode) adalah 69, simpangan baku (standar deviasi) sebesar 11.84744, tingkat penyebaran data (varian) sebesar 140.362, rentangan (range) sebesar 44, skor minimum 41 dan skor maksimum 85.

C. Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan instrumen angket yang disebarluaskan kepada 58 siswa kelas X dan XI di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang selaku responden. Untuk memperoleh data penelitian, digunakan instrumen angket sebanyak 29 pernyataan dengan 12 pernyataan variabel keyakinan agama dan 17 pernyataan variabel aktivitas belajar. Setelah data terkumpul, kemudian data dihitung untuk mengetahui tingkat hubungan dari masing-masing variabel.

a. Data Keyakinan Agama

Data hasil pengisian angket variabel keyakinan agama dapat dilihat pada lampiran yang telah dicantumkan penulis. Selanjutnya data keyakinan agama dideskripsikan

dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket dengan uraian sebagai berikut:

1) Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 48 - 24 \\ &= 24 \end{aligned}$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

2) Menentukan Kelas Interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{24}{5} \\ &= 4,8 \text{ dibulatkan menjadi } 5 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh distribusi frekuensi dari variabel keyakinan agama sebagai berikut:

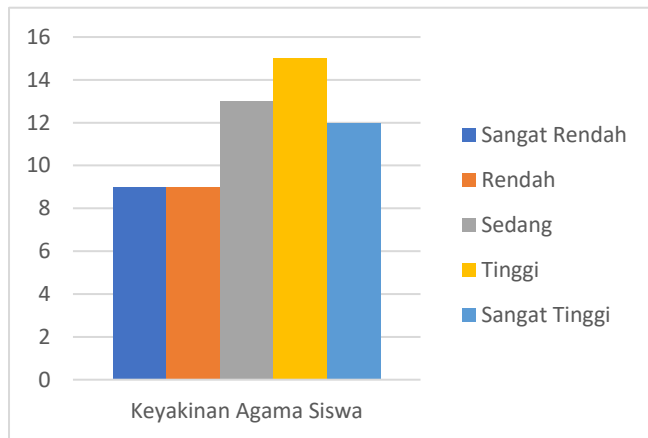
Tabel 4. 7
Distribusi Frekuensi Variabel Keyakinan Agama

No	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	24 – 28	Sangat Rendah	9	15,52%
2	29 – 33	Rendah	9	15,52%
3	34 – 38	Sedang	13	22,41%
4	39 – 43	Tinggi	15	25,86%
5	44 – 48	Sangat Tinggi	12	20,69%

Total	58	100%
-------	----	------

Berdasarkan tabel frekuensi dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi keyakinan agama terdapat pada skor 39-43 sebanyak 15 orang dengan persentase 25,86% dan frekuensi terendah terdapat pada skor 24 – 28 serta skor 29 – 33 sebanyak 9 responden dengan persentase 15,52%.

Distribusi frekuensi dan kriteria keyakinan agama tersebut dapat divisualisasikan dalam grafik atau diagram histogram sebagaimana di bawah ini.



Gambar 4. 2 Histogram Keyakinan Agama Berdasarkan Skor Relatif

b. Data Hasil Angket Penelitian Variabel Aktivitas Belajar

Data hasil pengisian angket variabel aktivitas belajar dapat dilihat pada lampiran yang telah dicantumkan penulis. Selanjutnya data aktivitas belajar dideskripsikan dengan mencari rata-rata dan kualitas variabel angket dengan uraian sebagai berikut:

1) Mencari range

$$\begin{aligned} R &= H - L \\ &= 85 - 41 \\ &= 44 \end{aligned}$$

Keterangan:

H = Nilai tertinggi

L = Nilai terendah

3) Menentukan kelas interval

$$\begin{aligned} i &= \frac{R}{K} \\ &= \frac{44}{5} \\ &= 8,8 \text{ dibulatkan menjadi } 9 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, maka diperoleh distribusi frekuensi dari variabel keyakinan agama sebagai berikut:

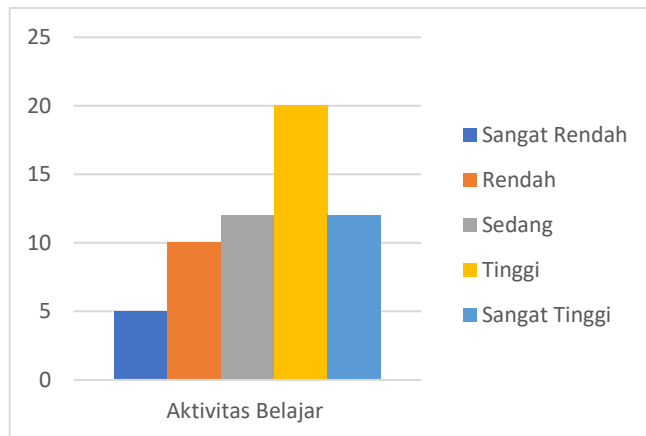
Tabel 4. 8
Distribusi Frekuensi Variabel Aktivitas Belajar

No	Kelas Interval	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	41 – 49	Sangat Rendah	5	8,62%

2	50 – 58	Rendah	10	17,24%
3	59 – 67	Sedang	12	20,69%
4	68 – 76	Tinggi	20	34,48%
5	77 – 85	Cukup Tinggi	12	20,69%
Jumlah			58	100%

Berdasarkan tabel frekuensi dapat diketahui bahwa frekuensi tertinggi aktivitas belajar terdapat pada skor 68-76 sebanyak 20 siswa dengan persentase 34,48% dan frekuensi terendah terdapat pada skor 41-49 sebanyak 5 responden dengan persentase 8,62%.

Distribusi frekuensi dan kriteria aktivitas belajar tersebut dapat divisualisasikan dalam grafik atau diagram histogram sebagaimana di bawah ini:



Gambar 4.3 Histogram Aktivitas Belajar Berdasarkan Skor Relatif

2. Uji Persyaratan

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari hasil penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas dengan uji *Kolmogorov Smirnov* dihitung menggunakan software SPSS 25.

Diinterpretasikan hasil output SPSS dengan taraf signifikansi uji $\alpha = 0,05$. Jika signifikansi yang diperoleh $> \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Sebaliknya, jika signifikansi yang diperoleh $< \alpha$ maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal. Pada penelitian ini, dilakukan uji normalitas data untuk mengetahui distribusi data dalam variabel keyakinan agama dan variabel aktivitas belajar yang digunakan normal atau tidak.

Dalam uji normalitas ini dilakukan uji kolmogorov smirnov pada *SPSS Statistic 25 for Windows* dengan menggunakan taraf 0.05. Adapun hasil perhitungan uji normalitas data dengan rumus *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebagai berikut:

Tabel 4. 9
Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		58
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	9.63681704
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.054
	Negative	-.067
Test Statistic		.100
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

Kriteria pengujian yang diambil berdasarkan nilai probabilitas dengan aplikasi *SPSS Statistic 25 for Windows*. Jika probabilitas (sig) > 0,05, maka data berdistribusi normal, sebaliknya jika probabilitas (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal. Berdasarkan dari hasil uji normalitas dengan menggunakan *komogorof-Smirnov* diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,200 > 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas Data

Uji linieritas data dilakukan untuk mengetahui apakah antara variabel independent (keyakinan agama) dan variabel dependent (aktivitas belajar) mempunyai hubungan linear atau tidak linear. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam penerapan metode regresi linear sederhana yakni analisis data selanjutnya.⁵⁹ Uji linearitas dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* pada *SPSS Statistic 25 for Windows* dengan melihat nilai signifikansi *deviation from linearity* ≥ 0.05 .

Tabel 4. 10
Uji Linieritas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X	Between Groups	(Combined)	5259.730	21	250.225	3.281	.001
		Linearity	2707.131	1	2707.131	35.492	.000
		Deviation from Linearity	2597.599	20	127.380	1.670	.088
		Within Groups	2745.890	36	76.275		
		Total	8000.621	57			

⁵⁹ Syofian Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Legkapi dengan Perbandingan Pehitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 153

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS 25.0, uji linieritas menunjukkan nilai signifikansi (Deviation from Linearity) sebesar $0.088 > 0,05$. Sesuai pengambilan keputusan dalam uji linieritas menggunakan tabel Anova, maka dinyatakan terdapat hubungan yang linier antara variabel x dan y.

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur formal untuk menentukan apakah data tersebut menerima atau menolak hipotesis nol berdasarkan data yang diperoleh dari sampel.⁸⁵ Hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini adalah:

H_0 = Tidak ada korelasi antara keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang.

H_a = Terdapat korelasi antara keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang.

a. Uji Korelasi Product Moment

Korelasi pearson product moment ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan dua variabel. Uji korelasi pearson r ini dapat digunakan pada statistik inferensial hal ini perlu dilakukan apabila variabel x dan y berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil uji korelasi antara variabel x dan y.

Tabel 4. 11
Uji Korelasi Product Moment Variabel Keyakinan
Agama dan Variabel Aktivitas Belajar

		Keyakinan Agama	Aktivitas Belajar
Keyakinan Agama	Pearson Correlation	1	.582
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	58	58
Aktivitas Belajar	Pearson Correlation	.582	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	58	58

Diketahui Nilai Signifikansi adalah 0,000 < 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat korelasi antara variabel keyakinan agama dan aktivitas belajar.

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak maka harus memperhatikan nilai koefisien korelasi. Jika, $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, akan tetapi jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil dari uji hipotesis r_{hitung} 0,582 > r_{tabel} 0,259 pada tingkat signifikan α 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa pada mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 29 Semarang.

Berdasarkan perhitungan diketahui nilai pearson correlation (r) = 0,582, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi antara keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa pada mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 29 Semarang termasuk kategori sedang.

Untuk mengetahui arah hubungan kedua variabel dapat dilihat dari nilai $r = 0,582$. Jika $r > 0$, berarti kedua variabel bergerak searah dan memiliki korelasi positif. Maka dapat disimpulkan bahwa jika variabel keyakinan agama meningkat maka variabel aktivitas belajar siswa pada mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 29 Semarang juga meningkat.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Islma Al Azhar 29 Semarang dengan jumlah populasi sebanyak 140 peserta didik dan yang menjadi sampel sebanyak 58 peserta didik dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Simple Random Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Teknik dan instrumen pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket dan dokumentasi. Data yang kemudian terkumpul lalu dilakukan uji persyaratan analisis data yang berupa uji normalitas data dan uji linearitas. Setelah memenuhi uji

persyaratan analisis data, selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis penelitian yang diajukan.

Sesuai hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa terdapat korelasi keyakinan agama dengan aktivitas belajar peserta didik. Hal ini dibuktikan oleh hasil penelitian pada uji korelasi product moment diperoleh nilai r hitung sebesar 0,582. Berdasarkan pengujian ditunjukkan bahwa r hitung $> r$ tabel ($0,582 > 0,259$), dan signifikansi ($0.000 < 0.05$). Hal ini berarti dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa pada mapel PAI di SMA Islma Al Azhar 29 Semarang.

Untuk mengetahui seberapa jauh koefisien korelasi dapat dilihat pada nilai pearson correlation (r) = 0,582, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat korelasi antara keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa siswa pada mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 29 Semarang termasuk kategori sedang.

Hasil penelitian mengenai hubungan keyakinan agama dan aktivitas belajar siswa menunjukkan bahwa keyakinan agama (X) dan aktivitas belajar (Y) memiliki tingkat korelasi yang sedang. Siswa memiliki keyakinan agama yang tinggi maka akan berdampak pada akhlak mereka dan mereka akan mengaplikasikan yang telah diyakini dan menerapkannya dalam pembelajaran sehingga membuat aktivitas belajar mereka cukup tinggi.

Penelitian ini mempunyai hasil yang sama dengan penelitian terdahulu oleh Hok-ko Pong pada tahun 2018 yang berjudul "Contributions of religious beliefs on the development of university students' spiritual well-being." Hasil penelitian menunjukkan keyakinan agama berkorelasi pada kesejahteraan spiritual mahasiswa. Keyakinan agama yang dimaksud dalam konteks religiusitas, termasuk (1) latar belakang agama, (2) praktik keagamaan, dan (3) partisipasi dalam kegiatan keagamaan, terhadap pengembangan kesejahteraan. Doktrin, aktivitas, dan praktik keagamaan mereka juga dapat diintegrasikan dalam kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, doktrin agama, partisipasi dalam aktivitas keagamaan, berkontribusi positif terhadap pengembangan kesejahteraan spiritual mahasiswa dalam domain tertentu (yaitu, pribadi, komunal, lingkungan, dan transendental).⁶⁰ Hasil yang sama lainnya juga didapat pada penelitian oleh Yuyun Umniyatun, dan Mochamad Iqbal Nurmansyah yang berjudul "Keyakinan agama dan hubungannya dengan perilaku merokok pada pelajar sekolah menengah atas muhammadiyah di Kota Depok." Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan

⁶⁰ Hok-Ko Pong "Contributions of religious beliefs on the development of university students' spiritual well-being." *International journal of children's spirituality*, (Vol.23, No.4, tahun 2018), hlm. 429.

yang signifikan antara keyakinan dalam agama dengan perilaku merokok.⁶¹

Keyakinan agama memiliki hubungan yang positif dengan aktivitas belajar karena dengan keyakinan agama akan mendorong siswa untuk mencari ilmu. Keyakinan agama berperan sebagai faktor pendorong internal yang membuat siswa lebih bersemangat dan konsisten dalam belajar. Siswa yang memiliki keyakinan agama yang cenderung menganggap belajar sebagai bagian dari ibadah atau kewajiban moral, sehingga mereka lebih termotivasi untuk berprestasi yang akan meningkatkan aktivitas belajar siswa.⁶² Selain itu dalam keyakinan agama siswa terdapat nilai-nilai keagamaan sebagai motivasi yang akan menanamkan nilai pentingnya menuntut ilmu, disiplin, dan tanggung jawab. Nilai-nilai ini mendorong siswa untuk lebih giat belajar.⁶³ Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan keyakinan agama dan

⁶¹ Yuyun Umniyatun, and Mochamad Iqbal Nurmansyah, "Keyakinan agama dan hubungannya dengan perilaku merokok pada pelajar sekolah menengah atas muhammadiyah di Kota Depok." *Journal of Religion and Public Health*, (Vol.1, No.1, tahun 2019)

⁶² Nurjanah, Rachmat Fahriza, dan Nur Aini Farida. "Peran Pendidikan Agama Islam Dalam Menjaga Nilai Moral Remaja." *Hawari: Jurnal Pendidikan Agama dan Keagamaan Islam*, (Vol.4, No.1, tahun 2023), hlm. 73.

⁶³ Moh. Fuadi, "Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Dan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, (Vol.2, No.1, tahun 2017), hlm. 87-88.

aktivitas belajar siswa, sehingga berdampak baik terhadap proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

E. Keterbatasan Penelitian

Meskipun penelitian ini dilakukan seoptimal mungkin, akan tetapi disadari bahwa penelitian ini tidak terlepas adanya adanya kesalahan dan kekurangan, hal ini karena adanya keterbatasan- keterbatasan dibawah ini:

1. Keterbatasan waktu

Penelitian yang dilakukan mengalami kendala oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu yang digunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat dalam penulisan ilmiah.

2. Keterbatasan kemampuan

Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, peneliti menyadari bahwa memiliki keterbatasan kemampuan maupun pengetahuan. Namun dalam penelitian ini peneliti telah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian yang baik dan benar sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan arahan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang. Hal tersebut didasarkan kepada hasil perhitungan pada uji korelasi product moment yang dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,582 > 0,259$ pada tingkat signifikan α 5%, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, maka terdapat korelasi antara keyakinan agama dengan aktivitas belajar siswa pada mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 29 Semarang. Implikasi dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi para pendidik dan peserta didik dalam meningkatkan keyakinan agama dan aktivitas belajar siswa, sehingga berdampak baik terhadap proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

B. Saran

Setelah dilakukannya penelitian tanpa mengurangi rasa hormat peneliti terhadap semua pihak, peneliti sampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat untuk semua pihak sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti sadari bahwa penelitian ini masih sangat sederhana dan banyak kekurangannya.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat menambah banyak variabel lagi sehingga penelitian lebih mendalam.

2. Bagi Sekolah, diharapkan dapat meningkatkan sarana prasarana dan memberikan arahan kepada seluruh guru untuk meningkatkan kinerjanya agar SMA Islam Al Azhar 16 Semarang menjadi sekolah yang lebih baik lagi.
3. Bagi Guru, diharapkan agar dapat meningkatkan profesionalitasnya sebagai tenaga kependidikan, karena sangat berpengaruh terhadap peserta didik.
4. Bagi Peserta Didik, diharapkan dapat meningkatkan keyakinan agama melalui kegiatan keagamaan di sekolah serta dapat meningkatkan aktivitas belajar agar pembelajaran optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Fajriyah, Atiqotul Maula, "Hubungan antara Religiusitas dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa Program Studi Psikologi Islam di IAIN Kediri", *Skripsi*, (Kediri: IAIN Kediri, 2023).
- al-Naisabury, Muslim bin Hajjaj bin Muslim al-Qushaity, *Shahih Muslim*, vol. 4 (Kairo: Dar al-Hadith, 1412 H/1991 M).
- Aqidah, Zamrotul, Sari Alfiyah, Hasanuddin, "Pengertian Dan Ruang Lingkup Psikologi Agama", *Nathiqiyyah: Jurnal Psikologi Islam*, (Vol.6, No.2, tahun 2023).
- Arianti, "Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa." *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, (Vol.12, No.2 tahun 2019).
- Arifin, Mochammad, Bahak Udin dan Aunillah, *Buku Ajar Statistik Pendidikan*. Sidoarjo: Umsida Press, 2021.
- Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Arikunto, Suharsimi, *Manajemen Penelitian*, Cet 12, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).
- Aryanti, Sri Sapitri, "Pengaruh Aktivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Akhlak Siswa (Penelitian di SMP Negeri 3 Karangpawitan Garut)." *Jurnal Pendidikan UNIGA* (Vol.5, No.1, tahun 2017).
- Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008).
- Cahyani, Rafika Nilam, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar PAI SMP Nurul Ulum Semarang Jawa

- Tengah Tahun Ajaran 2021”, *Skripsi*, (Universitas Islam Sultan Agung, 2022).
- Daradjat , Zakiah, Ilmu Jiwa Agama, (Jakarta: Bulan Bintang, 2010).
- Dewi, Gusmita, Shuhanda Cheirizal, dan Charles Charles. “Ilmu dan Ulama Milenial dalam Perspektif Hadits Nabi Muhammad Saw.” *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, (Vol.8, No2, tahun 2022).
- Danuri dan Siti Maisaroh, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Samudra Biru, 2019.
- Ekawarna, Denny Denmar, dan Deanti Eka Wibawa. "Pengaruh Kualitas Layanan, Kepercayaan, Dan Citra Sekolah Terhadap Kepuasan Orang Tua Di SD Islam Al-Falah Kota Jambi." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, (Vol.3, No.2 tahun 2012).
- Firmansyah, Aditya Surya, Adnani Budi Utami, dan Karolin Rista. "Religiusitas dan motivasi belajar pelajaran Agama Islam pada Siswa Sekolah Menengah Pertama." *INNER: Jurnal Penelitian Psikologi*, (Vol.1, No.2, tahun 2021).
- Fuadi, Moh., "Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa Dan Kinerja Guru Dengan Prestasi Belajar Siswa." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, (Vol.2, No.1, tahun 2017).
- Hadist Arbain, <https://haditsarbain.com/hadits/balasan-itu-sejenis-dengan-amalan/>, diakses pada 6 Januari 2025.

- Handani, “Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Scramble Pada Pembelajaran IPS Di Kelas IIIB SD Negeri 13/I Rengas Condong”. *Skripsi*, (Jambi: Universitas Jambi 2018).
- Harmalis, "Motivasi belajar dalam perspektif islam." *Jurnal Konseling dan Perkembangan Indonesia* (Vol.1, No.1, tahun 2019).
- Hikmah, Abdul Qodir, dan Nurul Wahdah. "Aktivitas Belajar dan Motivasi Belajar: Apakah Efektif dalam Mengembangkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Peserta Didik." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 7, (No.2, tahun 2022).
- Kahmad, Dadang, Sosiologi Agama, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2002).
- Kasim, Mohammad, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: UIN Maliki Press, 2010).
- Kemenag, Al-Qur'an dan Terjemahannya, <https://qurankemenag.go.id>. diakses pada 1 Juni 2024.
- Kurnianingsih, Esti. “Perbedaan Efektivitas Metode Make A Match Dan Metode Guided Note Taking Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPS Di Kelas VIII SMP 2 Bantul Tahun Ajaran 2013/2014”. *Skripsi*. 2014.
- Lubis, Zainudin “Tafsir Surat Al-Mujadalah Ayat 11: Allah Mengangkat Derajat Orang Berilmu”, <https://islam.nu.or.id/tafsir/tafsir-surat-al-mujadalah-ayat-11->

[allah-mengangkat-derajat-orang-berilmu-lsbqq](#) (diakses pada 2 Oktober 2024).

Martoredjo, Nikodemus Thomas. "Keterampilan mendengarkan secara aktif dalam komunikasi interpersonal." *Humaniora*, (Vol.5, No.1, tahun 2014).

Masrofah, Tria, Sutarto Sutarto, dan Aida Rahmi Nasution, "Pengaruh Pembelajaran Pai dan Pengalaman Keagamaan terhadap Religiusitas Peserta Didik di SMAN 8 Rejang Lebong", *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2024).

Muhammad bin Ismail, Abu Abdullah, *Shahih Bukhari*, Jilid II, (Beirut: Darul Kitab al-'ilmiyah, 1997), hlm. 223

Muhammad bin Yazid, Abu Abdullah, *Sunan Ibn Majah: Kitab Muqaddimah*, Nomor Hadis 2298, (Beirut: Dar Al-Fikr).

Muharrani Firly, dan Putri Adona, "Adab Menuntut Ilmu Analisis Terhadap Materi Pembelajaran Qur'an Hadis di Madrasah Tsanawiyah." *Jurnal Tadzakkur*, (Vol.5, No.2, tahun 2023).

Nasution, *Ditaktik Asas-Asas Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008),
Nurasmawi dan Akmal, *Pengantar Ilmu Pengetahuan Sosial*, (Pekanbaru: Pusaka Riau, 2009).

Noor, Juliansya, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Desertasi, dan ilmiah*, (Jakarta: Kencana, 2017).

Nugrahini, "Hubungan Antara Religiusitas Dengan Motivasi Belajar PAI Siswa Kelas XI SMAIT Abu Bakar Yogyakarta", *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013.

- Nun, Ernani, "Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Aktivitas Belajar Siswa di Kelas IV SDI Lento Kecamatan Pocoranaka Kabupaten Manggarai Timur", *Skripsi*, (Universitas Flores, 2021).
- Nurkhaliza, Tursinawati, dan Linda Vitoria. "Pengaruh Pengintegrasian Keyakinan Agama Dalam Pembelajaran Ipa Pada Materi Cahaya Terhadap Hasil Belajar Siswa Di Kelas V SDN 22 Banda Aceh." *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, (Vol.5, No.4, tahun 2023).
- Nursyaidah, "Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik," *Forum Pedagogik*, (Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2014).
- Parni, "Konsep Belajar Menurut Islam." *Educational Journal: General and Specific Research* 3.1 (2023).
- Pong, Hok-Ko. "Contributions of religious beliefs on the development of university students' spiritual well-being." *International journal of children's spirituality*, (Vol.23, No.4, tahun 2018).
- Pulukadang, Saina, dan Misykat Malik Ibrahim. "Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Pembentukan Karakter Religius Peserta Didik di SMA Negeri 7 Makassar," *Inspiratif Pendidikan* (Vol.7, No.2, tahun 2018).
- Putri, Ayilzi, dkk. "Perintah Belajar dan Mengajar dalam QS Al-'Alaq Ayat 1-5 Menurut Tafsir Ath-Thabari." *Edu Religia: Jurnal*

- Ilmu Pendidikan Islam dan Keagamaan*, (Vol.7, No.3, tahun 2023).
- Rozalina, Erba, *Psikologi Agama*, (Bekasi: PT Dewangga Energi Internasional, 2021).
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Ed. I, Cet. XXI, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012).
- Sakilah, *Belajar dalam Perspektif Islam*, (Riau: Menara Riau, 2013).
- Septia, Kamal, & Ngelimun, "Kesehatan Mental Dan Ketenangan Jiwa Kajian Psikologi Agama", *JIS: Journal Islamic Studies*, (Vol.1, No.2, tahun 2023).
- Siregar, Syofian, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif di Legkapi dengan Perbandingan Pehitungan Manual & SPSS*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).
- Siregar, Syofian, *Metode penelitian kuantitatif: Dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual & SPSS*. (Jakarta: Kencana, 2017).
- Sudirman, "Studi Komparasi Psikologi Agama dan Psikologi Umum", *Jurnal Program Studi PGMI*, (Vol.3, No.2, tahun 2016).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sunarto, Indriyani, dan Rohita. "Penguasaan Keterampilan Bertanya Dasar Di Tk Baiturrahman." *Jurnal Anak Usia Dini Holistik Integratif (AUDHI)*, (Vol.2, No,1, tahun 2021).
- Syah, Muhibin, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Rosda Karya, 2013)

- Tafsir Ibnu Katsir, <http://www.ibnukatsironline.com/2015/10/tafsir-surat-al-alaq-ayat-1-5.html>, diakses pada 24 September 2024.
- Yuyun Umniyatun, and Mochamad Iqbal Nurmansyah, "Keyakinan agama dan hubungannya dengan perilaku merokok pada pelajar sekolah menengah atas muhammadiyah di Kota Depok." *Journal of Religion and Public Health*, (Vol.1, No.1, tahun 2019).
- Yamin, Martimis. *Kiat Membelajarkan Siswa*. (Jakarta: Gaung Persada Press. 2007).
- Yunita Zahra dan Mariatin Emmy, "Hubungan Kepercayaan pada Organisasi terhadap Komitmen", *Psikologia: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*, (Vol.7, No.2, tahun 2012).

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba

1	Adzandra Fahriansyah
2	Afif Akmal Karimi
3	Althafunnisa Keylla Syahrani
4	Daffira Husna Putri
5	Dhia Latri Maysasi
6	Dhiyara Kamillah Ayu
7	Farizky Ardhi Pradana
8	Javier Riliff Aqilla Haryokusumo
9	Muhammad Fadjrinn Ubaydillah
10	Muhammad Fakhri Fadhillah
11	Muhammad Ilham Jayakusuma
12	Muhammad Salman Izdihar
13	Nella Amalia Maulida
14	Rafif Maulana Irsyad
15	Rasheeka Azalea Zayn
16	Syahrizal Hanif Wibowo
17	Vanya Aurellia Az Zahra
18	Anisa Eltsania Lubis
19	Danilla Nirwasita Maheswari
20	Riefana Aurellia C
21	Aurelia Maretha

22	Tasya Juliana Putri Aristiani
23	Kresna Shifa Mas Dewanto
24	Amanda Calista Putri
25	Naufal Fadhil Bayu Prayoga
26	Khalila Rezqy Azaria
27	Revan Danu Wicaksono
28	Ahwa Ganis Kaneka
29	Afghan Abinaya Arhaburrizqi
30	Muhammad Pradipta Arya Wibowo

Lampiran 2 Angket Penelitian

A. IDENTITAS:

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Kelas :

B. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Dibawah ini ada beberapa pernyataan anda diminta untuk menjawab setiap item pernyataan tersebut
2. Berilah tanda centang pada jawaban yang paling sesuai dengan anda. Keterangan pilihan jawaban:
 - SY: Sangat Yakin
 - Y : Yakin
 - KY: Kurang Yakin
 - TY: Tidak Yakin

C. DAFTAR PERNYATAAN INSTRUMEN KEYAKINAN BELAJAR

Indikator	No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
			SY	Y	KY	TY
Keyakinan terhadap perintah untuk belajar	1	Allah memerintahkan manusia untuk belajar dan menuntut ilmu				
	2	Menuntut ilmu tidak wajib hukumnya bagi muslim laki-laki dan muslim perempuan				
	3	Menuntut ilmu tidak memandang usia, kedudukan, dan derajat seorang muslim				

	4	Menuntut ilmu dapat dilakukan seorang muslim sejak dini dan sampai akhir hayat				
	5	Manusia harus senantiasa belajar untuk pengembangan diri				
Keyakinan terhadap Keutamaan belajar	6	Orang yang berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah				
	7	Urusan akan dipermudah bagi orang yang tidak mau belajar				
	8	Kesulitan yang dialami saat belajar lebih baik daripada kesulitan yang akan datang dikemudian hari karena menanggung kebodohan				
	9	Belajar tidak hanya dipandang sebagai usaha untuk mendapatkan pengetahuan, tetapi juga sebagai bentuk pengabdian kepada Allah				
Keyakinan terhadap balasan menuntut ilmu	10	Orang yang berilmu akan senantiasa didoakan oleh malaikat dan seluruh makhluk Allah				
	11	Orang yang mau menuntut ilmu maka Allah tidak akan mempermudah jalannya menuju surga				
	12	Mempelajari satu bab ilmu pahalanya lebih besar daripada shalat sunnah seribu rakaat				
	13	Menghadiri majlis ilmu dengan niat belajar akan ketenangan				

		hati dan diliputi rahmat Allah SWT.				
	14	Ilmu tidak memiliki kedudukan yang tinggi di sisi Allah				
	15	Orang berilmu akan mendapatkan penghormatan dan derajat yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak berilmu				

D. PETUNJUK PENGISIAN:

1. Dibawah ini ada beberapa pernyataan anda diminta untuk menjawab setiap item pernyataan tersebut
2. Berilah tanda centang pada jawaban yang paling sesuai dengan anda. Keterangan pilihan jawaban:
 - SS : Sangat Sesuai
 - S : Sesuai
 - N : Netral
 - TS : Tidak Sesuai
 - STS : Sangat Tidak Sesuai

E. DAFTAR PERNYATAAN INSTRUMEN AKTIVITAS BELAJAR

Indikator	No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
<i>Visual Activities</i>	1	Saya membaca materi pembelajaran yang ada di buku					
	2	Saya membaca buku lain sebagai referensi belajar					

	3	Saya tidak pernah membaca dan mencari materi belajar di platform media informasi					
	4	Saya jarang membaca ulang materi yang telah dijelaskan ketika pulang dari sekolah					
	5	Saya memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran di kelas					
<i>Oral Activities</i>	6	Saya sering bertanya kepada guru terkait materi pelajaran yang belum dipahami					
	7	Saya jarang mengajukan pertanyaan kepada teman ketika sedang berdiskusi					
	8	Saya malas berdiskusi dengan teman untuk menyelesaikan suatu persoalan atau saling bertukar informasi					
	9	Saya menyampaikan pendapat ketika sedang berdiskusi bersama teman					
	10	Saya menjawab pertanyaan yang diajukan teman saat berdiskusi					
<i>Listening Activities</i>	11	Saya mendengarkan ketika guru berbicara					
	12	Saya mendengarkan materi yang sedang dijelaskan oleh guru					

	13	Saya mendengarkan arahan dari guru					
	14	Saya malas mendengarkan pendapat teman saat berdiskusi					
	15	Saya jarang mendengarkan diskusi yang sedang berlangsung di kelas					
<i>Emotional/ Mental Activities</i>	16	Saya tidak memiliki minat tinggi terhadap pembelajaran di kelas					
	17	Saya memiliki motivasi yang rendah untuk belajar.					
	18	Saya berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di kelas					
	19	Saya bersemangat belajar ketika mempelajari materi yang mudah dipahami					
	20	Saya senang ketika mengikuti pembelajaran di kelas					

Lampiran 3 Daftar Nama Responden Penelitian

	Nama Lengkap	Total Variabel X	Total Variabel y
R 1	Naveen Mardinata	47	67
R 2	Khaila Alya Mukhbbita	48	72
R 3	Piersa Permana	40	65
R 4	Ratih Kamilia Adyariani	44	74
R 5	Satria Ardy Maheswara	35	69
R 6	Uliya Izzatu Nikmah	45	85
R 7	Vellofencia Aisyazahra E. B.	42	72
R 8	Dhiya Fathisya	44	84
R 9	Anisa Eltsania Lubis	45	85
R 10	Ariana Fariza Uzhma	43	72
R 11	Aurelia Nurkayla Kartikowibowo	41	75
R 12	Binta Aufa Nadia	44	80
R 13	Dhimas Guruh Ramadhan	41	75
R 14	Anindya Putra Wibowo	41	60
R 15	Bintang Fawwaz Rizky	35	61
R 16	Muhammad Baihaqi Nurul Huda	25	52
R 17	Deanova Sukahar Putra	25	54
R 18	Dewangga Rakha Perwira Wardana	26	60
R 19	Dzakwan Surya Ramadhan	33	60
R 20	Erin Zebadia Annaqo	29	53
R 21	Gigih Umaroh Putranto	24	50
R 22	Muhammad Riandra Athala Firash	28	41
R 23	Muhammad Rizky Augusta	28	45
R 24	Naufal Abysyaikh Maulana Ibrahim	24	59
R 25	Wira adyuta sutanto	27	76
R 26	Yumnaa Dheva Hanindita	43	75
R 27	Vito Ario Wicaksono	37	43
R 28	Ariana Fariza Uzhma	43	80
R 29	Zufar Ricky Ardhani Fa'iq	44	67

R 30	Zaki Syafrizal Perdana	39	70
R 31	Vanya Dhia Aziza Khairunnisa Adhie	35	62
R 32	Sanzabila Alodia Azalia	31	68
R 33	Salsabila Alyaa Hanifah	25	69
R 34	Rahman Hanif Putra	34	62
R 35	Putri Celvia	33	63
R 36	Naila Zahra Aurelia	36	71
R 37	Nabila Khairunnisa Afifa	35	77
R 38	Nabil Maulana Azzam	36	71
R 39	Abdullah Ahmad Zaky	48	69
R 40	Al Baihaqi Rasyid	36	75
R 41	Anneliese Zahratul Syifa	44	77
R 42	Annisa Kamilia Condrodewi	44	76
R 43	Berliana Oktavia Putri	41	69
R 44	Bilal Faqih Ilmi	45	71
R 45	Chiquita Sastri Haning Amira	44	73
R 46	Fattia Kayla Azzahra	40	79
R 47	Haikal Ahmad Ghasani	43	77
R 48	Ikhsannudin Fachlevi	43	78
R 49	Raya Asha Azzahra	40	50
R 50	Keysha Evelin Dinda Wardani	40	64
R 51	Adinda Salsabilla Kirana	32	50
R 52	Althafasa Ihtisyam	36	52
R 53	Kayla Yasminatusshihab	31	45
R 54	Aryasatya Shankara Prameswara	29	82
R 55	Birru Putra Al Fathih	31	55
R 56	Cut Ratu Hidayat	35	51
R 57	Faishal Musa Al Hafidz	34	43
R 58	Ghaida Hanyfah Nurina	33	54

Lampiran 4 Tabel Data Skor Angket Penelitian Variabel X

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	TOT
R 1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	47
R 2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R 3	3	2	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	40
R 4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	44
R 5	3	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	35
R 6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	45
R 7	3	3	4	3	4	2	4	4	4	3	4	4	42
R 8	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	44
R 9	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	45
R 10	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	43
R 11	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	41
R 12	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	44
R 13	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	41
R 14	4	3	3	4	4	4	4	3	3	2	3	4	41
R 15	4	2	3	2	4	3	3	4	3	4	1	2	35
R 16	1	2	3	2	3	1	1	3	2	4	2	1	25
R 17	4	2	1	2	1	1	2	3	1	2	4	2	25
R 18	1	3	1	3	1	1	2	4	2	4	1	3	26
R 19	2	2	1	4	4	3	1	3	4	4	1	4	33
R 20	4	3	1	3	1	1	3	2	3	2	4	2	29
R 21	1	2	4	4	2	1	2	1	2	2	1	2	24
R 22	4	2	2	2	1	2	1	4	4	2	1	3	28
R 23	3	4	4	3	1	3	1	2	3	1	2	1	28
R 24	1	3	2	1	1	2	3	1	2	2	4	2	24
R 25	2	2	1	3	1	1	4	2	4	2	2	3	27
R 26	3	4	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	43
R 27	3	3	3	4	1	4	2	4	3	4	2	4	37
R 28	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	43
R 29	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	4	44
R 30	4	2	3	4	3	3	4	4	2	3	4	3	39
R 31	3	3	3	3	4	2	3	3	3	4	2	2	35
R 32	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	3	2	31
R 33	2	1	2	2	3	2	2	2	3	1	2	3	25
R 34	3	2	2	4	4	1	3	2	3	3	4	3	34
R 35	3	2	3	3	4	3	2	2	3	1	3	4	33

R 36	4	3	4	2	4	1	2	4	3	2	4	3	36
R 37	3	1	3	3	4	2	4	3	2	2	4	4	35
R 38	4	2	3	4	4	2	4	2	3	1	3	4	36
R 39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
R 40	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	36
R 41	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	44
R 42	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	44
R 43	4	4	2	3	4	3	3	4	4	3	4	3	41
R 44	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	45
R 45	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	44
R 46	4	4	1	4	4	2	3	3	3	4	4	4	40
R 47	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	43
R 48	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	43
R 49	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	40
R 50	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	1	3	40
R 51	4	2	2	2	3	2	4	3	3	3	2	2	32
R 52	4	1	2	3	4	4	3	4	3	2	3	3	36
R 53	4	3	2	2	1	2	3	3	2	3	4	2	31
R 54	3	2	3	2	3	1	3	2	4	3	2	1	29
R 55	3	3	1	3	4	1	3	3	4	2	1	3	31
R 56	2	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	35
R 57	3	3	3	4	4	2	1	4	4	1	2	3	34
R 58	4	4	4	3	3	2	1	3	3	1	3	2	33

Lampiran 5 Tabel Data Skor Angket Penelitian Variabel Y

	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	P13	P14	P15	P16	P17	TOTAL
R.1	4	4	4	4	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	67
R.2	3	5	5	5	4	3	3	3	5	5	5	4	3	5	4	5	5	72
R.3	3	4	3	4	3	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	4	3	65
R.4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	4	74
R.5	2	4	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	69
R.6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
R.7	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	3	4	5	72
R.8	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	84
R.9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	85
R.10	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	5	4	72
R.11	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	75
R.12	5	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	80
R.13	4	4	3	4	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	75
R.14	4	1	4	5	4	2	5	4	2	3	4	5	3	3	2	4	5	60
R.15	3	4	2	5	5	5	2	4	3	1	5	5	2	5	5	4	1	61
R.16	2	2	4	2	2	2	4	4	2	2	3	4	3	5	5	2	4	52
R.17	4	4	5	4	1	1	4	2	3	1	4	5	5	2	3	2	4	54
R.18	3	5	3	1	3	3	2	2	4	5	5	5	4	4	4	2	5	60
R.19	2	3	5	5	1	3	5	5	2	4	1	2	5	5	3	4	5	60
R.20	4	4	1	2	1	5	4	2	2	3	3	5	4	1	5	5	2	53
R.21	5	2	4	1	3	4	2	3	1	5	3	1	5	1	4	1	5	50
R.22	1	3	1	1	2	5	4	5	1	2	1	3	2	2	4	1	3	41
R.23	3	3	1	4	1	3	4	1	5	4	2	3	2	2	3	3	1	45
R.24	4	4	3	4	1	5	5	3	5	3	1	3	3	2	4	5	4	59
R.25	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	5	4	76
R.26	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	3	5	4	5	75
R.27	3	1	5	2	1	5	4	3	1	2	2	3	1	2	3	1	4	43
R.28	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	80
R.29	5	5	1	5	3	5	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	67
R.30	3	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	4	4	5	5	4	3	70
R.31	4	5	3	4	2	3	2	2	5	4	4	4	5	4	4	3	4	62
R.32	2	3	4	3	5	4	5	3	5	4	5	5	5	4	3	4	4	68
R.33	5	4	3	4	3	4	4	3	4	5	5	3	3	5	4	5	5	69
R.34	4	3	3	4	2	1	5	4	4	5	4	2	4	4	3	5	5	62
R.35	3	3	2	3	3	4	3	4	4	5	5	3	2	4	5	5	5	63
R.36	3	3	3	5	5	3	5	4	5	5	5	4	2	4	5	5	5	71
R.37	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	5	77
R.38	3	5	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	3	5	5	71
R.39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	69
R.40	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	3	3	4	5	5	5	5	75

R.41	5	4	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	77
R.42	4	5	4	5	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	76
R.43	5	4	3	3	3	5	5	5	4	5	4	5	4	5	3	3	3	69
R.44	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	3	4	3	5	4	4	71
R.45	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	5	73
R.46	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	79
R.47	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	77
R.48	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	78
R.49	1	2	2	3	1	2	2	2	5	5	4	3	3	5	4	3	3	50
R.50	3	3	3	4	4	5	4	3	4	4	4	5	3	3	4	5	3	64
R.51	5	3	4	3	2	2	2	3	3	5	2	2	1	3	2	4	4	50
R.52	3	2	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	5	2	1	3	52
R.53	1	3	2	4	3	2	5	1	3	4	3	2	2	2	2	2	4	45
R.54	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	82
R.55	4	5	4	4	3	3	3	2	2	4	4	3	2	2	3	2	5	55
R.56	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	3	2	4	5	51
R.57	1	3	3	2	1	2	3	2	2	4	4	3	4	3	1	2	3	43
R.58	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	2	4	4	5	54

Lampiran 6 Data R Tabel

Tabel r Product Moment
Pada sig 0,05 (Two Tail)

N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 7 Dokumentasi Pelitian





Lampiran 8 Surat Penunjukan Pembimbing



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Jl. Prof. Hamka (Kampus 2), Ngaliyan, Semarang 50185, Indonesia

Phone : +62 24 7601295
Fax : +62 24 7015387
Email :
si.pa@walisongo.ac.id
Website:
<http://www.walisongo.ac.id/>

Nomor : 4900/Un.10.3/U.1/PP.00.9/11/2023 11/06/2023
Lamp. :
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi.

Kepada

Yth. Bpk. Dr. Shodiq, M. Ag.
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan riset skripsi di Jurusan Pendidikan Agama Islam, kami menyetujui rancangan yang akan ditulis oleh:

1. Nama lengkap : SITI VIRNA MUAMIROH
2. NIM : 2003016091
3. Semester ke- : 7
4. Program Studi : Pendidikan Agama Islam
5. Judul : PENGARUH TINGKAT IMAN DAN TAQWA
DALAM KEGIATAN KEAGAMAAN TERHADAP
MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MAPEL PAI DI
SMP NEGERI 16 SEMARANG

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai dosen pembimbing dalam penulisan skripsi dimaksud. Bapak/Ibu memiliki kewenangan untuk memberikan arahan, bimbingan, koreksi dan perubahan judul yang diperlukan untuk kesempurnaan penulisan hasil riset skripsi tersebut.

Kemudian atas perhatian dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.



An. Dekan
Ketua Jurusan PAI,

Dr. Fihris, M.Ag.

Lampiran 9 Surat Keterangan Penelitian



YAYASAN AL-HIMSYA
SMA ISLAM AL AZHAR 16
Kampus KB-TK-SD-SMP-SMA Islam Al Azhar BSB City Semarang
Jl. RM. Hadisoebeno Sosrowardoyo, Mijen, Semarang
Telp. 024-76676876 Email: smaia.alazhar16@yahoo.com



SURAT KETERANGAN

No. 145/SKet/SMAIA16.SMG/IV/1446.2025

Dasar Surat dari Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Nomor:
0226/Un.10.3/K/DA.04.10/1/2025, tanggal : 13 Januari 2025, Prihal: Izin penelitian/Riset.

Dengan ini Kepala SMA Islam Al Azhar 16 menerangkan bahwa :

Nama : Siti Virma Muamiroh
NIM : 2003016091
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melakukan Riset di SMA Islam Al Azhar 16 pada tanggal
13 Januari – 13 Februari 2025 dengan judul skripsi “Korelasi keyakinan agama dengan aktivitas
belajar siswa pada mapel PAI di SMA Islam Al Azhar 16 Semarang”.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 16 April 2025

Kepala Sekolah

T. Ajiyana
T. Ajiyana, S.Pd., M.M.

Lampiran 10 Daftar Riwayat Hidup

A. Identitas Diri

Nama : Siti Virna Muamiroh
Tempat, Tanggal Lahir : Rembang, 9 Mei 2002
Alamat : Sumbangrejo, RT. 07/RW. 02, Pamotan, Rembang,
Jawa Tengah
Nomor HP : 0895402076938
Email : sitivirnamuamiroh@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SDN Sumbangrejo : Lulus tahun 2014
- b. Mts. Darul Huda : Lulus tahun 2017
- c. MAN 2 Rembang : Lulus tahun 2020
- d. UIN Walisongo Semarang: 2020-Sekarang

2. Pendidikan Non-Formal

- a. TPQ
- b. Madrasah Diniyah Darul Ulum
- c. Madrasah Wustho Darul Ulum
- d. Pondok Pesantren Al Mas'udy
- e. Pondok Pesantren Al-Ma'rufiyyah

Semarang, 9 Juni 2025

Penulis,



Siti Virna Muamiroh
NIM: 2003016091

